

KERANGKA LOGIS KEGIATAN
PEMUPUKAN BERIMBANG PADA TANAMAN TEMBAKAU
TAHUN ANGGARAN 2020

SKPD : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Temanggung.
Program : Peningkatan Produktivitas Penerapan Teknologi dan Agribisnis
Tanaman Pangan .
Nama Kegiatan : Pemupukan Berimbang Pada Tanaman Tembakau.
Jumlah Anggaran : Rp. 4.350.000.000,- (DBHCHT – BELANJA LANGSUNG)

A. Latar Belakang

1. Di Kabupaten Temanggung, tanaman tembakau yang dapat ditanam dilahan sawah dan tegal menjadikan tembakau sebagai sumber kehidupan pokok bagi hampir 65% penduduk, baik dalam kaitan mata rantai ekonomi secara langsung maupun tidak langsung. Potensi besar yang ada pada tembakau tidak bisa dipisahkan dengan tradisi dan budaya masyarakat petani tembakau Temanggung.
2. Untuk mendukung pengembangan pengembangan produksi tembakau perlu tersedianya stimulan berupa pupuk bagi para petani, serta dilaksanakan kegiatan penyediaan sarana produksi untuk membantu kelompok tani serta pendampingan dengan pembinaan yang intensif.
3. Perlu tenaga supporting staff sebanyak 36 OB, mengingat untuk kegiatan Pemupukan Berimbang ini perlu dilakukan sosialisasi kegiatan yang idealnya dilaksanakan mulai awal tahun anggaran (bulan Januari), dan perlunya pendampingan selama pelaksanaan kegiatan hingga akhir kegiatan dan pelaporan.

B. Sasaran Kegiatan

1. Sosialisai pelaksanaan kegiatan pemupukan berimbang pada kelompok tani penerima kegiatan
2. Bimbingan teknis dalam rangka peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani dalam penerapan teknologi intensifikasi usaha tani tembakau.melalui pupuk berimbang
3. Bimbingan teknis dalam rangka pelaksanaan PPHT (Penerapan Pengendalian Hama Terpadu) pada tanaman tembakau
4. Pengadaan pupuk tembakau anorganik berupa pupuk NPK Majemuk khusus untuk tanaman tembakau
5. Pengadaan pupuk organik berupa pupuk vermikompos dan pupuk kandang

C. Output

1. PPHT (Penerapan Pengendalian Hama Terpadu) pada tanaman tembakau.
 - PPHT terbagi menjadi dua
 - a. PPHT tembakau wilayah konservasi
Pengadaan untuk 8 kelompok, berupa pupuk NPK, pupuk KNO3 ,pupuk ZK, bibit mimba, paket Agensia Hayati, pH meter dan bibit kopi arabika.
 - b. PPHT tembakakau wilayah sawah
Pengadaan untuk 12 kelompok, berupa pupuk NPK, pupuk KNO3 ,pupuk ZK, bibit mimba, paket Agensia Hayati dan pH meter.
 - c. Studi tata kelola untuk kelompok PPHT ke Tasikmalaya untuk melihat proses pembuatan tembakau lembutn yang dikemas dan sudah bercukai.
2. Bintek Pemupukan Berimbangan pada Tanaman tembakau bagi petugas

- a. Bintek TOT Pemandu lapang (25 peserta x 4 pertemuan)
 - b. Bintek TOT Narasumber (25 peserta x 4 pertemuan)
 - c. Bintek TOT Pendamping lapang (25 peserta x 4 pertemuan)
 - d. Bintek TOT konservasi (25 peserta x 4 pertemuan)
3. Bintek rayon untuk kelompok penerima pupuk tembakau NPK
 4. Kelompok vermikompos
 - a. Pengadaan untuk kelompok vermikompos berupa bantuan pupuk kandang untuk bahan membuat pupuk vermikompos sebesar 4.000 kg tiap kelompok.
 - b. Studi tata kelola ke Sragen tujuannya untuk melihat cara pembuatan pupuk vermikompos, pengemasan, cara penggunaan sampai proses pemasaran.
 5. Monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan

D. Outcome

1. Terlaksananya Pertemuan PPHT konservasi (8 KT x 30 Peserta x 5 pertemuan).
2. Terlaksananya Pertemuan PPHT sawah (12 KT x 30 Peserta x 4 pertemuan).
3. Terlaksananya Pertemuan Vermikompos (10 KT x 30 Peserta x 3 pertemuan)
4. Terlaksanaanya Bintek TOT Pendamping Kegiatan (25 Peserta x 4 Pertemuan).
5. Terlaksanaanya Bintek Narasumber (25 Peserta x 4 Pertemuan).
6. Terlaksanaanya Bintek Pemandu Lapang (25 Peserta x 4 Pertemuan).
7. Terlaksanaanya Bintek Konservasi (25 Peserta x 4 Pertemuan).
8. Terlaksananya Bintek Rayon (160 Kelompok Tani di 14 Kecamatan)
9. Terlaksananya Studi Tata Kelola Vermikompos ke Sragen
10. Terlaksananya Studi Tata Kelola Tembakau ke Tasikmalaya
11. Terlaksananya Monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan.

E. Target Kegiatan :

Petani mampu melaksanakan intensifikasi usaha tani tembakau terpadu dengan benar yaitu berdasarkan SOP (Standar Operasional Prosedur)/ Budidaya tembakau sesuai kultur teknis dengan tetap mengacu pada aspek pelestarian lingkungan dan dilaksanakan dengan efektif dan efisien

F. Tolok Ukur Kinerja :

1. Terlaksananya sosialisasi kegiatan pemupukan berimbang pada kelompok tani penerima kegiatan
2. Terlaksananya bimbingan teknis dalam rangka peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani dalam penerapan teknologi intensifikasi usaha tani tembakau melalui pemupukan berimbang
3. Terlaksananya bimbingan teknis pelaksanaan PPHT (Penerapan Pengendalian Hama Terpadu) pada tanaman tembakau
4. Tersedianya pupuk anorganik (NPK Majemuk), pupuk organik (kandang dan vermikompos) serta APH (Agensia Pengendali Hayati).

G. Pelaksanaan Kegiatan :

1. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Januari 2020 sampai Desember 2020.
2. Pelaksana Kegiatan : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung, Tim Teknis/Pendukung (Koordinator Penyuluh Kecamatan dan Penyuluh Binaan Wilayah) serta Kelompok Tani.

KERANGKA LOGIS KEGIATAN
OPTIMALISASI KEBUN PEMDA
TAHUN ANGGARAN 2020

SKPD : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Temanggung.
Program : Peningkatan Produktivitas Penerapan Teknologi dan Agribisnis
Perkebunan.
Nama Kegiatan : Optimalisasi Kebun Pemda
Jumlah Anggaran : Rp. 20.000.000,- (DAU – BELANJA LANGSUNG)

Latar Belakang

1. Keberadaan Kebun Pemda dalam hal ini Kebun Induk Kopi Robusta dimanfaatkan sebagai kebun percontohan dan sebagai sumber benih kopi robusta
2. Kondisi Kebun Induk Kopi Robusta saat ini masih membutuhkan sarana dan prasarana jaringan irigasi utamanya guna menunjang pemeliharaan secara maksimal mengingat kesulitan mendapatkan mata air sebagai pendukung utama dalam pemeliharaan kebun

Sasaran Kegiatan

1. Output/Keluaran :
 - a. Pemetaan dan pemasangan jaringan irigasi berupa pengadaan power sprayer dan pembangunan embung mini beserta jaringannya (pemasangan peralon).
 - b. Tersedianya sarana prasarana penunjang jaringan air irigasi sehingga dapat mewujudkan penyempurnaan kondisi Kebun Induk Kopi Robusta
2. Outcomes/Manfaat :
 - a. Memudahkan dalam pemetaan dan pemasangan instalasi jaringan irigasi
 - b. Tersedianya sarana prasarana penunjang jaringan irigasi berupa pengadaan power sprayer dan bangunan embung mini beserta jaringannya (peralon)

Target Kegiatan :

Terwujudnya Kebun Induk Kopi Robusta yang memiliki sarana dan prasarana yang baik termasuk adanya kelengkapan jaringan/instalasi irigasi yang sangat dibutuhkan untuk menunjang pemeliharaan Kebun Induk Kopi Robusta

Tolok Ukur Kinerja :

- b. Terlaksananya pemetaan dan pemasangan instalasi jaringan irigasi
- c. Terwujudnya sarana prasarana penunjang jaringan irigasi sehingga dapat mewujudkan penyempurnaan kondisi Kebun Induk Kopi Robusta

Pelaksanaan Kegiatan :

1. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Januari 2020 sampai Desember 2020
2. Pelaksana Kegiatan : : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung,

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan
- KEGIATAN : **Penggunaan Benih bermutu yang bersertifikat sesuai Permintaan Pasar (Pemuliaan Benih Tembakau)**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 350.000.000,-, dengan perincian :
1. Belanja Langsung Rp. 350.000.000,-
2. Belanja Tidak Langsung Rp. -
- TAHUN ANGGARAN : 2020
1. LATAR BELAKANG :
- Kendala utama budidaya tembakau Temanggung adalah menurunnya daya dukung lahan karena erosi, dan berkembangnya intensitas beberapa patogen tanah, yaitu nematoda *Meloidogyn spp*, bakteri *Ralstonia solanacearum* dan jamur *Phytophthora nicotianae*. Lahan ini lazim disebut lahan “Lincat”.
 - Disamping menurunnya daya dukung lahan, perbaikan varietas unggul lokal Temanggung, yaitu Kemloko, yang merupakan varietas yang dikendaki pabrikan, dirasa perlu ditingkatkan produksinya, karena produktifitas kemloko rendah.
 - Perlunya diadakan Program Pemuliaan Benih Tembakau merupakan salah satu Program untuk menanggulangi kerugian petani tembakau terhadap 2 hal di atas, yaitu terhadap semakin bertambahnya luasan lahan “Lincat” dan perbaikan produktifitas Kemloko.
 - Perlunya Kegiatan yang berkelanjutan, kerjasama dengan Balittas Malang, untuk kegiatan Pemuliaan Benih Tembakau Varietas Kemloko ini.
 - Perlu tenaga supporting staff sebanyak 12 OB, mengingat untuk Kegiatan Pemuliaan Benih Tembakau ini tahun ini dilaksanakan 5 Sub Kegiatan yang dilaksanakan di Malang idealnya dilaksanakan mulai awal tahun anggaran (bulan Januari) dan diperlukan pendampingan selama pelaksanaan kegiatan hingga akhir kegiatan dan pelaporan.
2. SASARAN : Perbaikan Genetis Benih Tembakau varietas Unggul Lokal (Kemloko)
3. OUTPUT :
- Uji Multi Lokasi galur BC3F7 di Lahan Sawah dan Tegal yang dilakukan di Kabupaten Temanggung
 - Uji Tahan Genangan Kemloko 4,5 dan 6 Agribun yang dilakukan di Balittas Malang
 - Uji BUSS Kemloko 4,5 dan 6 Agribun Oleh PVTPP di Lembang Jawa Barat
4. OUTCOMES :
- Diperolehnya Data Hasil Uji Multi Lokasi Galur BC3F7 di Lahan sawah dan Tegal yang di lakukan pada 2 lokasi, yaitu 1 di daerah sawah dan 1 di daerah Tegal di Kabupaten Temanggung.
 - Diperolehnya Data Hasil Seleksi Genotipe F2 untuk

meningkatkan Jumlah dan ukuran daun

- c. Terlaksananya Uji BUSS oleh PVTPP sebagai upaya perlindungan Varietas untuk Kemloko 4,5 dan 6 Agribun.

5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk melaksanakan :
 - a. Rapat Koordinasi Kegiatan.
 - b. Belanja Bahan Pengujian Seleksi Genotipe F2 di Balittas Malang.
 - c. Belanja Bahan, Pupuk untuk Uji Multi Lokasi
 - d. Pengujian di Laboratorium hasil Uji Seleksi Genotipe dan Uji Multi Lokasi di Balittas
 - e. Perjalanan Dinas Tim Balittas ke Kabupaten Temanggung.
 - f. Perjalanan Dinas Monitoring dan Evaluasi, dari Dinas ke Balittas Malang.
 - g. Perjalanan Koordinasi dan Pengawasan Uji BUSS oleh PVTPP, ke Dirjenbun dan Lembang Jawa Barat

6. PELAKSANA KEGIATAN :
 - a. Tim, petugas dan panitia :
 - PPTK
 - Staf Administrasi
 - Supporting staff
 - b. Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2019 (12 bulan)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM KEGIATAN : Peningkatan produktifitas, penerapan teknologi dan agribisnis
: Penyediaan Sarana Produksi dan Bibit Tanaman Perkebunan Intensifikasi Kopi
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp 270.000.000,- dengan perincian :
- 1 Belanja Langsung Rp 270.000.000,-
 - 2 Belanja Tidak Langsung Rp 0,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020
- 1 LATAR BELAKANG : a. Semakin meningkatnya permintaan kopi dunia, merupakan peluang pasar yang menjanjikan bagi petani.
b. Belum optimalnya produktifitas tanaman kopi rakyat , antara lain karena faktor benih (benih asalan), terbatasnya sarana produksi, terbatasnya pengetahuan petani pada masalah budidaya, pasca panen dan pengolahan kopi.
c. Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat pekebun untuk menjadikan kopi sebagai sumber pendapatan keluarga yang menjanjikan.
d. Diperlukannya pengetahuan, ketrampilan meracik dan menyajikan kopi.
e. Diperlukannya peralatan penyajian kopi dan etalase sebagai aset dinas untuk mendukung promosi produk kopi Temanggung
f. Diperlukannya acara show up kopi untuk mensosialisasikan kegiatan masyarakat.
g. Diperlukannya perjalanan dinas dalam rangka koordinasi kopi provinsi, luar provinsi, pusat, dan balai penelitian
- 2 Sasaran - 34 kelompok tani
- 7 orang calon barista
- 12 orang peserta pelatihan budidaya kopi
- 3 Output a. Bantuan benih kopi robusta, arabika, pupuk organik, gunting pangkas, untuk 34 (tiga puluh empat) kelompok tani
b. Sosialisasi kegiatan, rapat koordinasi, rapat evaluasi, bimbingan teknis.
c. Pelatihan budidaya kopi bagi petani dan petugas
d. Pelatihan barista
e. Tersedianya rak pajang produk kopi dan alat penyajian kopi untuk dinas.
f. Seremoni Panen Raya Kopi
- 4 Outcomes a. Bertambahnya populasi tanaman kopi di Kabupaten Temanggung.
b. Meningkatnya pengetahuan, ketrampilan petani dalam berbudidaya tanaman kopi
c. Meningkatnya produktifitas tanaman kopi.
e. Dinas dapat menyajikan kopi pada acara tertentu dengan menggunakan alat peraga penyajian kopi yang dimiliki.
f. Terpromosikannya produk-produk kopi Temanggung
g. Munculnya barista-barista kopi
- 5 Bentuk Kegiatan Belanja langsung untuk melaksanakan :
- Persiapan administrasi dan pendukung kegiatan lainnya
- Sosialisasi dan pelatihan kopi;
- Pengadaan benih kopi, pupuk, gunting pangkas;

- Penyelenggaraan pelatihan budidaya kopi, barista;
 - Penyelenggaraan bimbingan Teknis Kopi di tingkat kelompok;
 - Pelaksanaan seremoni panen raya kopi
 - Pengadaan rak pajang dan alat penyajian kopi;
 - Pelaksanaan perjalanan dinas dalam rangka koordinasi
 - Monitoring dan evaluasi kegiatan
- 6 Pelaksana Kegiatan
- Tim pelaksana kegiatan
 - a. PPTK
 - b. Narasumber
 - c. Pejabat Pengadaan
 - d. Pejabat Pemeriksa Hasil Pekerjaan
 - a. Staf Administrasi
 - Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari – Desember 2020

Mengetahui,
Kepala Bidang Perkebunan

Kasi Produksi dan Perlindungan
Perkebunan

Ir. UNTUNG PRABOWO
NIP. 196212271991031004

NIKEN LESTARI, SP.
NIP. 197110061999032002

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM KEGIATAN IKHTISAR ANGGARAN : Peningkatan produktifitas, penerapan teknologi dan agribisnis
: Pengembangan Tanaman Kopi
: Total Anggaran Rp 50.000.000,- dengan perincian :
- 1 Belanja Langsung Rp 50.000.000,-
2 Belanja Tidak Langsung Rp 0,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020
- 1 LATAR BELAKANG : a. Adanya kecenderungan meningkatnya permintaan kopi berkualitas.
b. Adanya keinginan kelompok membangun desa wisata kopi
b. Belum optimalnya produktifitas kopi rakyat karna faktor benih dan sarana produksi penunjang tidak mencukupi.
c. Kopi merupakan komoditas andalan dan atau alternatif bagi petani.
g. Perlunya koordinasi dan studi lapang kopi ke daerah lain.
- 2 Sasaran 5 kelompok tani
- 3 Output a. Bantuan benih kopi robusta, arabika, pupuk anorganik (khusus bagi kelompok calon desa wisata),
b. Sosialisasi dan bimbingan teknis kegiatan, rapat koordinasi, rapat evaluasi.
c. Pelaksanaan studi lapang ke desa wisata kopi di daerah lain bagi kelompok tani dan petugas.
d. Terlaksananya koordinasi perkopian bagi petugas.
- 4 Outcomes a. Bertambahnya populasi tanaman kopi di Kabupaten Temanggung.
b. Meningkatnya pengetahuan, ketrampilan petani dalam berbudidaya tanaman kopi
c. Meningkatnya produktifitas tanaman kopi.
e. Terintisnya desa wisata kopi di Kabupaten Temanggung
- 5 Bentuk Kegiatan Belanja langsung untuk melaksanakan :
- Persiapan administrasi dan pendukung kegiatan lainnya
- Pengadaan benih kopi dan pupuk kopi anorganik;
- Penyelenggaraan pelatihan budidaya kopi, barista;
- Penyelenggaraan bimbingan Teknis Kopi di tingkat kelompok;
- Pelaksanaan kunjungan studi kelola ke desa wisata kopi.
- Pelaksanaan perjalanan dinas dalam rangka koordinasi
- Monitoring dan evaluasi kegiatan.
- 6 Pelaksana Kegiatan - Tim pelaksana kegiatan
a. PPTK
b. Narasumber
c. Staf Administrasi
d. Pejabat pengadaan
- Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari – Desember 2020

Mengetahui,

Kasi Produksi dan Perlindungan

Kepala Bidang Perkebunan

Perkebunan

Ir. UNTUNG PRABOWO
NIP. 196212271991031004

NIKEN LESTARI, SP.
NIP. 197110061999032002

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM KEGIATAN : Peningkatan produktifitas, penerapan teknologi dan agribisnis
: Pelatihan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Perkebunan
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp 150.000.000,- dengan perincian :
1 Belanja Langsung Rp 150.000.000,-
2 Belanja Tidak Langsung Rp 0,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020
- 1 LATAR BELAKANG : a. Adanya kecenderungan meningkatnya permintaan kopi berkualitas.
b. Rendahnya produksi komoditas perkebunan rakyat karena serangan hama dan penyakit pada tanaman kopi
b. Rendahnya pengetahuan dan ketrampilan petani dalam pengendalian hama dan penyakit pada tanaman perkebunan.
c. Meluasnya serangan hama penyakit pada tanaman perkebunan di beberapa kecamatan.
- 2 Sasaran - 12 kelompok tani kopi
- Petugas
- 3 Output a. Terlaksananya bimbingan Teknis Komoditas Kopi
b. Tersalurkannya bantuan obat-obatan pertanian (Trichoderma, Beauveria bassiana, likat kuning dan agensia hayati (metabolit sekunder)
c. Terlaksananya Gerakan Pengendalian (Gerdal) Komoditas Cengkeh
d. Terlaksananya Pelatihan Pengendalian OPT Perkebunan di Balai Proteksi Salatiga petani bagi petugas.
- 4 Outcomes a. Meningkatnya pengetahuan petani dan petugas mengenai Hama dan Penyakit pada komoditas perkebunan dan cara pengendaliannya.
b. Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan petani serta petugas bagaimana cara pembuatan dan aplikasi Agen Pengendali Hayati (APH)
c. Terkendalikannya serangan hama dan penyakit pada tanaman perkebunan di beberapa wilayah kecamatan
d. Meningkatnya produktifitas tanaman perkebunan
- 5 Bentuk Kegiatan Belanja langsung untuk melaksanakan :
- Persiapan administrasi dan pendukung kegiatan lainnya
- Pengadaan dan pendistribusian Trichoderma, Beauveria bassiana, likat Kuning;
- Pengadaan sarana pendukung gerdal dan pelatihan;
- Pelaksanaan bimbingan teknsi di tingkat kelompok;
- Pelaksanaan gerakan pengendalian (Gerdal) OPT cengkeh seraca serempak
- Pelatihan Pengendalian OPT Perkebunan di Balai Proteksi Salatiga
- Perjalanan dinas dalam rangka koordinasi
- Monitoring dan evaluasi kegiatan.
- 6 Pelaksana Kegiatan - Tim pelaksana kegiatan
a. PPTK
b. Narasumber

c. Staf Administrasi

d. Pejabat pengadaan

- Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari – Desember 2020

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Produktivitas, Penerapan Teknologi dan Agribisnis Perkebunan
- KEGIATAN : **Diseminasi Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 50.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020
1. LATAR BELAKANG :
- a. Potensi Kabupaten Temanggung di bidang perkebunan, dimana sumber daya alam kabupaten Temanggung sangat mendukung untuk pengembangan komoditas perkebunan berpotensi. Salah satunya adalah komoditas kakao. Belum banyak pendampingan yang dilaksanakan untuk komoditas ini, berbeda dengan komoditas lain utamanya tembakau dan kopi.
 - b. Kakao berbuah sepanjang musim, dapat dimanfaatkan sebagai tanaman selingan untuk menambah penghasilan petani, disamping komoditas utama yang diusahakan.
 - c. Perlunya pendampingan dalam budidaya, pengetahuan mengenai pasca panen dan pengolahan, untuk mengoptimalkan hasil.
2. SASARAN :
- Peningkatan ketrampilan budidaya, pengendalian hama dan penyakit serta pengolahan untuk petani kakao
3. OUTPUT :
- a. Sosialisasi Kegiatan
 - b. Pelatihan/bintek budidaya dan pengendalian hama dan penyakit kakao
 - c. Kunjungan pembelajaran pengolahan kakao di kelompok pengolah kakao di luar Temanggung (Kampung Kakao – Wonosari)
 - d. Bantuan Bibit Tanaman Kakao
 - e. Administrasi kegiatan (Pembelian ATK, Fotokopi, Monev ke kelompok, dll)
4. OUTCOMES :
- a. Tercapainya pemahaman kelompok mengenai pentingnya diversifikasi usaha tani perkebunan
 - b. Tercapainya peningkatan provitas, optimalnya hasil budidaya kakao, serta terkendalinya serangan hama dan penyakit kakao di Kabupaten Temanggung
 - c. Meningkatnya pengetahuan kelompok mengenai pengolahan dan pasca panen komoditas kakao
 - d. Peningkatan populasi tanaman kakao di Kabupaten Temanggung

5. BENTUK KEGIATAN

Belanja langsung untuk melaksanakan :

- h. Sosialisasi Kegiatan
- i. pelatihan budidaya dan pengendalian hama dan penyakit kakao
- j. Kunjungan pembelajaran pengolahan dan pasca panen kakao di kelompok tani luar Temanggung (Wonosari)
- k. Pelaksanaan administrasi dan operasional pendukung kegiatan
- l. Bantuan Bibit Kakao untuk 7 Kelompok Tani yaitu :
 - KT. Tani Maju (Tening-Wonoboyo)
 - KT Sido Dadi I (Semen-Wonoboyo)
 - KT Sumber Makmur (Wonocoyo- Wonoboyo)
 - KT Makmur (Kedawung-Kandangan)
 - KT Harapan (Getas-Kaloran)
 - KT Karya Muda (Plosogaden-Candiroto)
 - Gapoktan Ngudi Mukti

6. PELAKSANA KEGIATAN

:

- a. PPTK
- b. Staf bidang Perkebunan

m. Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2020

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan
- KEGIATAN : **Peningkatan Mutu Hasil Produksi dan Pasca Panen Perkebunan**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 20.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020
7. LATAR BELAKANG : d. Adanya potensi kelompok di bidang perkebunan utamanya untuk komoditas kopi
e. Adanya kebutuhan kelompok akan peningkatan pengetahuan pengolahan pasca panen dan penambahan nilai produk
8. SASARAN : Tercapainya Perbaikan Mutu Hasil Produksi Tanaman Perkebunan
9. OUTPUT : e. Sosialisasi Kegiatan
f. Pelatihan Hasil Panen Kopi
10. OUTCOMES : a. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kelompok dalam pengolahan dan pasca panen komoditas kopi
b. Peningkatan pendapatan petani melalui peningkatan nilai tambah produk yang dihasilkan petani
11. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk melaksanakan :
n. Sosialisasi Kegiatan
o. pelatihan pasca panen bagi anggota kelompok tani, dan petugas pendamping Desa Tlogowero Kecamatan Bansari
p. Kunjungan Lapang studi pengolahan kopi terintegrasi
q. Belanja administrasi dan operasional pendukung kegiatan
r. Bantuan Peralatan pengolah kopi hilir
12. PELAKSANA KEGIATAN : c. PPTK
d. Staf bidang Perkebunan
- s. Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2020

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Produktivitas, penerapan teknologi dan agribisnis perkebunan
- KEGIATAN : **Promosi Hasil Produksi Tanaman Perkebunan**
- JUMLAH ANGGARAN : Rp. 30.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2019
-
1. LATAR BELAKANG : a. Adanya potensi unggulan daerah dari sektor perkebunan
-
2. OUTPUT : a. Lomba cita rasa kopi
b. Penyusunan profil produk perkebunan unggulan Temanggung
c. Promosi Komoditas perkebunan
d. Pertemuan pelaku usaha perkebunan dan/atau MPIG
-
3. OUTCOMES : a. Branding image yang baik untuk produk perkebunan unggulan Temanggung
-
4. BENTUK KEGIATAN : Lomba cita rasa kopi, penyusunan buku profil, pembelian bahan promosi, dan pertemuan pelaku usaha perkebunan
-
5. PELAKSANA KEGIATAN : PPTK dan personil bidang perkebunan

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

PROGRAM : Peningkatan Produktivitas, penerapan teknologi dan agribisnis perkebunan

KEGIATAN : **Introduksi dan Diversifikasi Komoditas Pertanian Berpotensi**

JUMLAH ANGGARAN : Rp. 50.000.000,-

TAHUN ANGGARAN : 2020

1. LATAR BELAKANG

2. OUTPUT

3. OUTCOMES

4. BENTUK KEGIATAN

5.

	KERANGKA LOGIS KEGIATAN
PROGRAM	: Peningkatan Produktivitas, penerapan teknologi dan agribisnis Perkebunan
KEGIATAN	: Penyediaan dan Pemurnian Bibit Tembakau Varietas Kemloko
IKHTISAR ANGGARAN	: Total Anggaran Rp. 300.000.000,-, dengan perincian : 1. Belanja Langsung Rp. 300.000.000,- 2. Belanja Tidak Langsung Rp. -
TAHUN ANGGARAN	: 2020

1. LATAR BELAKANG :
- a. Benih yang baik dan berkualitas mempengaruhi 60-70% keberhasilan tanaman tembakau, dan dengan menggunakan benih yang baik dan berkualitas akan meningkatkan 20-30% produksi.
 - b. Kesadaran petani tembakau di Kabupaten Temanggung dalam penggunaan benih unggul masih agar rendah, yaitu 35%, dan sekitar 65% petani masih menggunakan benih asal tanpa mempertimbangkan mutu benih, dan benih yang bersertifikat hasil Pemuliaan Tembakau.
 - c. Petani Tembakau di Kabupaten Temanggung, lebih dari 90% memakai bibit cabutan, sedang penanaman menggunakan bibit berpolybag masih rendah, walau secara potensi hasil lebih tinggi produksinya dengan menggunakan bibit berpolybag.
 - d. Perlu tenaga supporting staff sebanyak 12 OB, mengingat untuk Kegiatan Penyediaan dan Pemurnian Benih Tembakau ini diperlukan adanya sosialisasi kegiatan yang idealnya dilaksanakan mulai awal tahun anggaran (bulan Januari), verifikasi cpcl, pemilihan lahan yang digunakan penangkaran benih, dan persiapan lain, dan pelaksanaan pengerodongan, panen benih sampai penyimpanan dan sertifikasi benih, maka diperlukan pendampingan selama pelaksanaan berupa monitoring dan evaluasi kegiatan hingga akhir kegiatan dan pelaporan.
2. SASARAN :
- Terlaksananya pembenihan Tembakau Unggul lokal, dan terlaksananya pembuatan sentra tempat pembibitan dengan menggunakan polybag dengan menggunakan benih unggul lokal (Kemloko).
3. OUTPUT :
- a. Kegiatan Bintek Penangkaran Benih Tembakau pada 4 Kelompok Tani Penangkaran Benih Tembakau
 - b. Kegiatan Penangkaran benih tembakau pada 4 Kelompok Tani, dengan melaksanakan pengerodongan, pemanenan benih, penyortiran benih dan pengemasan benih (Kemloko 2, Kemloko 3, Kemloko 4 Agribun, Kemloko 5 Agribun, dan Kemloko 6 Agribun)
 - c. Kegiatan sertifikasi benih tembakau, setelah selesai penangkaran benih.
 - d. Kegiatan Pembuatan pusat pembibitan tembakau dengan polybag dengan menggunakan benih unggul lokal (Kemloko 2, Kemloko 3, Kemloko 4 Agribun, Kemloko 5 Agribun, dan Kemloko 6 Agribun) pada 4 kelompok tani.

4. OUTCOMES : a. Terlaksananya Bintek bagi Kelompok Tani Penangkaran Benih Tembakau
b. Dihasilkannya benih Tembakau unggul lokal Temanggung, yaitu :
➤ Kemloko 2 sejumlah 11,5 kg
➤ Kemloko 3 sejumlah 11,5 kg
➤ Kemloko 4 Agribun sejumlah 23 kg
➤ Kemloko 5 Agribun sejumlah 23 kg
➤ Kemloko 6 Agribun sejumlah 23 kg
c. Sertifikasi Benih Tembakau Hasil Penangkaran Benih Tembakau
d. Selesaiannya pembuatan Pusat penangkaran Bibit Tembakau yang berpolybag, dengan menggunakan Benih unggul lokal
5. BENTUK KEGIATAN Belanja langsung untuk melaksanakan :
a. Sosialisasi kegiatan 1 kali pertemuan.
b. Rapat koordinasi kegiatan
c. Bintek bagi Pelaksana Penangkaran Benih
d. Penangkaran Benih Tembakau
e. Monitoring dan evaluasi kegiatan
f. Sertifikasi Benih Tembakau
g. Sarana produksi tanaman tembakau

h. Sarana penangkaran benih tembakau
i. Pembuatan tempat pembibitan Tembakau unggul lokal dengan berpolybag
6. PELAKSANA KEGIATAN : Tim, petugas dan panitia :
a. PPTK
b. Staf Administrasi
c. Tim Ahli Pemurnian Benih Tembakau
d. Tenaga supporting staf
Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari- Desember 2020 (12 bulan)

KERANGKA ACUAN KERJA

Term Of Reference

PENGEMBANGAN KAWASAN HORTIKULTURA TAHUN 2020

**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN TEMANGGUNG
2020**

A. Latar Belakang Kegiatan

Hortikultura merupakan salah satu sektor pertanian yang berkembang di Indonesia. Berbagai jenis tanaman yang dikembangkan dalam sektor pertanian meliputi buah-buahan, sayuran, tanaman obat dan tanaman hias. Sayuran sangat mendukung perekonomian nasional terutama bagi petani

dengan skala kecil. Hal ini didukung dengan adanya nilai jual yang tinggi, keragaman jenis, ketersediaan lahan, dan pengembangan teknologi yang cukup pesat.

Cabai merupakan salah satu jenis sayuran yang tingkat permintaannya cukup tinggi di kalangan masyarakat. Jumlah permintaan konsumsi cabai akan terus mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk setiap tahunnya. Jenis cabai yang paling banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia adalah cabai rawit dan cabai merah.

Bawang putih dipercaya memiliki banyak manfaat bagi tubuh. Banyak studi yang membuktikan manfaat bawang putih bagi tubuh seperti antibakteri, antijamur, bahkan antikanker. Jenis bawang putih yang dikembangkan di Indonesia seperti Lumbu hijau, Lumbu kuning, Lumbu putih, dan Tawangmangu baru. Sebagai mendukung program pemerintah untuk Swasembada Bawang Putih Tahun 2021, maka penanaman bawang putih di Kabupaten Temanggung cukup mendominasi dibandingkan tanaman lainnya.

Bawang merah merupakan salah satu produk hortikultura yang digunakan sebagai penyedap makanan. Manfaat lain dari bawang merah untuk terapi kesehatan bagi tubuh. Sama halnya dengan cabai, kebutuhan bawang merah setiap tahunnya selalu meningkat di Indonesia.

Selain tanaman sayuran, buah-buahan juga termasuk salah satu sumber vitamin dan mineral yang dibutuhkan tubuh. Sehingga permintaan konsumenpun cukup tinggi di pasaran. Berbagai macam jenis buah dengan beragam nutrisi dan manfaatnya memberikan banyak kontribusi kesehatan bagi tubuh.

Untuk mendukung ketersediaannya kebutuhan yang selalu meningkat, maka dilaksanakan Kegiatan Pengembangan Kawasan Hortikultura di Kabupaten Temanggung.

B. Tujuan

Tujuan Pelaksanaan kegiatan Pengembangan Kawasan Hortikultura Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung adalah :

1. Memberikan fasilitas kepada petani dengan dilaksanakannya pelatihan di bidang hortikultura seperti pelatihan teknis budidaya cabai, bawang merah, bawang putih, dan hortikultura lainnya.
2. Memberikan fasilitasi kepada petani dengan adanya bantuan bibit jeruk.
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan

C. Hasil dan Manfaat yang Diharapkan

Pelaksanaan kegiatan Pengembangan Kawasan Hortikultura Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung diharapkan bermanfaat untuk :

- 1) Meningkatnya produksi produktivitas mutu hasil produk hortikultura.

- 2) Tanaman jeruk untuk petani yang berfungsi untuk konservasi lahan dan penguat teras.
- 3) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani hortikultura.

D. Sasaran

Sasaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kesejahteraan petani hortikultura di Kecamatan Kedu, Kecamatan Tembarak, Kecamatan Bejen, Kecamatan Tretep, Kecamatan Jumo, dan Kecamatan Candirot.

E. Jadwal Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Bulan											
		Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nop	Des
1	Perencanaan	XXX	XXX										
2	Pelaksanaan Pelatihan			XXX	XXX	XXX	XXX	XXX					
3	Pelaksanaan Bantuan Bibit								XXX	XXX			
4	Monev dan pelaporan										XXX	XXX	

F. Pendanaan

Sumber dana diusulkan melalui DPA Kegiatan Pengembangan Kawasan Hortikultura. Jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut sebesar Rp.150.000.000,-, dengan rincian sebagai berikut :

1. Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber (PNS) : Rp. 2.100.000,00
2. Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber (NON PNS) : Rp. 2.100.000,00
3. Honorarium Pegawai Honorar/Tidak Tetap : Rp. 19.620.000,00
4. Belanja Alat Tulis Kantor : Rp. 5.505.300,00
5. Belanja Alat Listrik dan Elektronik : Rp. 390.000,00
6. Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih : Rp. 200.000,00
7. Belanja Dekorasi/Publikasi : Rp. 1.040.000,00
8. Belanja Jasa Uji Laboratorium : Rp. 12.000.000,00
9. Belanja Iuran BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan : Rp. 780.000,00
10. Belanja Cetak : Rp. 5.000.000,00

11. Belanja Penggandaan : Rp. 1.844.700,00
12. Belanja Dokumentasi : Rp. 300.000,00
13. Belanja Sewa Meja Kursi : Rp. 2.500.000,00
14. Belanja Sewa Tenda : Rp. 2.400.000,00

15. Belanja Sewa Sound Sistem	: Rp. 1.000.000,00
16. Belanja Makanan dan Minuman Kegiatan	: Rp. 11.920.000,00
17. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	: Rp. 7.060.000,00
18. Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	: Rp. 42.285.000,00
19. Belanja Uang Saku Peserta	: Rp. 10.500.000,00
20. Belanja Barang yang akan Diserahkan kepada Masyarakat	: Rp. 21.455.000,00

Demikian TOR ini disusun sebagai panduan pelaksanaan kegiatan.

KERANGKA ACUAN KERJA

Term Of Reference

PENGEMBANGAN SAYURAN DAN

TANAMAN OBAT

TAHUN 2020

DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

KABUPATEN TEMANGGUNG

2020

G. Latar Belakang Kegiatan

Bawang merah (*Allium ascalonicum L*) family *Lilyceae* yang berasal dari Asia Tengah merupakan salah satu komoditas hortikultura yang sering digunakan sebagai penyedap masakan. Selain itu, bawang merah juga mengandung gizi dan senyawa yang tergolong zat non gizi serta enzim yang bermanfaat untuk terapi, serta meningkatkan dan mempertahankan kesehatan tubuh manusia.

Kebutuhan bawang merah di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan sebesar 5%. Hal ini sejalan dengan bertambahnya jumlah populasi Indonesia yang setiap tahunnya juga mengalami peningkatan. Bertambahnya penduduk menyebabkan kebutuhan bawang merah mengalami peningkatan. Sedangkan lahan yang tersedia semakin sempit.

Berkenaan hal tersebut pada tahun 2020 akan dilaksanakan kegiatan Pengembangan Sayuran dan Tanaman Obat guna mendukung peningkatan produksi bawang merah di Kabupaten Temanggung.

H. Tujuan

Tujuan Pelaksanaan kegiatan Pengembangan Sayuran dan Tanaman Obat yang mendukung komoditas bawang merah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung adalah :

4. Memberikan fasilitasi terhadap kegiatan Pengembangan Sayuran dan Tanaman Obat komoditas bawang merah berupa pertemuan kelompok tani, pelatihan, dan bantuan bibit bawang merah untuk petani.
5. Meningkatkan kelembagaan kelompok tani.
6. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

I. Hasil dan Manfaat yang Diharapkan

Pelaksanaan kegiatan Pengembangan Sayuran dan Tanaman Obat mendukung komoditas bawang merah Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung diharapkan bermanfaat untuk :

- 4) Terlaksananya pelatihan bagi kelompok tani.
- 5) Terlaksananya bantuan bibit untuk petani.
- 6) Meningkatnya mutu produk pertanian.

J. Sasaran

Sasaran yang diharapkan dari kegiatan ini meliputi Kelompok Petani sejumlah dua Kelompok di Kabupaten Temanggung.

K. Jadwal Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Bulan											
		Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nop	Des
1	Perencanaan	XXX	XXX										
2	Sosialisasi			XXX	XXX								
3	Pelaksanaan Pelatihan				XXX	XXX	XXX						
4	Monev dan pelaporan										XXX	XXX	

L. Pendanaan

Sumber dana diusulkan melalui DPA Kegiatan Pengembangan Sayuran dan Tanaman Obat yang mendukung komoditas bawang merah. Jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut sebesar Rp.150.000.000,-, dengan rincian sebagai berikut :

21. Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	:	Rp. 400.000,00
22. Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	:	Rp. 300.000,00
23. Honorarium Tim Penerima Hasil Pekerjaan	:	Rp. 150.000,00
24. Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	:	Rp. 8.400.000,00
25. Belanja Alat Tulis Kantor	:	Rp. 3.593.900,00
26. Belanja Bahan/Bibit Tanaman	:	Rp. 80.600.000,00
27. Belanja Bahan Obat-Obatan	:	Rp. 19.778.000,00
28. Belanja Dekorasi/Publikasi	:	Rp. 700.000,00
29. Belanja Cetak	:	Rp. 525.600,00
30. Belanja Penggandaan	:	Rp. 1.045.200,00
31. Belanja Dokumentasi	:	Rp. 100.500,00
32. Belanja Makanan dan Minuman Rapat	:	Rp. 560.000,00
33. Belanja Makanan dan Minuman Kegiatan	:	Rp. 5.544.000,00
34. Belanja Pakaian Kerja Lapangan	:	Rp. 14.212.800,00
35. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	:	Rp. 3.610.000,00
36. Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	:	Rp. 2.080.000,00
37. Belanja Transport Peserta	:	Rp. 8.400.000,00

Demikian TOR ini disusun sebagai panduan pelaksanaan kegiatan.

KERANGKA ACUAN KERJA

Term Of Reference

PROMOSI ATAS HASIL PRODUKSI

TANAMAN HORTIKULTURA

TAHUN 2020

DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

KABUPATEN TEMANGGUNG

2020

M. Latar Belakang Kegiatan

Permasalahan yang sering dihadapi upaya memajukan usaha pertanian adalah masih lemahnya kemampuan sumberdaya manusia dan kelembagaan usaha dalam hal penanganan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil. Kondisi tersebut terjadi karena pembinaan SDM pertanian selama ini lebih difokuskan kepada upaya peningkatan produksi (budidaya) pertanian, sedangkan daya saing dan

pemasaran produk kurang dikelola dengan baik. Petani khususnya hampir tidak mampu melaksanakan promosi atas usahanya. Pada sisi lain mereka juga tidak mampu mengakses informasi tentang teknologi dan pengusaha. Hal ini memerlukan media untuk mempertemukan antara produk petani dengan masyarakat luas, pengusaha, serta stake holder.

Dalam pemasaran semua produk (teknologi), kemampuan produsen menciptakan kualitas produk merupakan kinerja yang selalu menjadi penilaian bagi konsumen. Produk yang memiliki spesifikasi lebih menjadi daya tarik bagi konsumen untuk membelinya. Kualitas produk memengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Keunggulan produk dapat diukur melalui tingkat kepuasan konsumen. Indikator kepuasan dapat dilihat dari frekuensi penggunaan produk tersebut oleh konsumen, sehingga konsumen tersebut akan loyal, selanjutnya menjadi pelanggan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keuntungan secara terus menerus.

Ajang promosi bertujuan untuk mempromosikan inovasi pertanian terbaik dalam negeri guna membuka peluang kerjasama. Kegiatan promosi dan misi dagang yang diwujudkan dalam bentuk pameran dapat meningkatkan distribusi produk. Produk yang dipamerkan meliputi tanaman pangan dan hortikultura baik produk mentah maupun hasil olahan yang menjadi unggulan Kabupaten Temanggung.

N. Tujuan

Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Promosi atas Hasil Produksi Tanaman Hortikultura yang Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung adalah :

7. Memberikan fasilitasi terhadap kegiatan promosi atas hasil produksi tanaman hortikultura berupa pertemuan persiapan promosi produk hortikultura.
8. Memberikan fasilitas kepada Kelompok Tani untuk mempromosikann produk lokal unggulannya.
9. Meningkatkan daya saing produk unggulan.
10. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

O. Hasil dan Manfaat yang Diharapkan

Pelaksanaan kegiatan kegiatan promosi atas hasil produksi tanaman hortikultura Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung diharapkan bermanfaat untuk :

- 7) Semakin dikenalnya produk unggulan petani lokal.
- 8) Terjalin kerjasama antara petani lokal dengan berbagai stakeholder.
- 9) Produk unggulan lokal semakin mendistribusi.

P. Sasaran

Sasaran yang diharapkan dari kegiatan promosi atas hasil produksi tanaman hortikultura adalah terlaksananya promosi produk unggulan temanggung dan menciptakan kerjasama petani dengan stakeholder.

Q. Jadwal Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Bulan											
		Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nop	Des
1	Perencanaan		XXX										
2	Persiapan bahan			XXX									
3	Rapat koordinasi			XXX				XXX			XXX		
4	Pelaksanaan			XXX				XXX			XXX		
5	Evaluasi											XXX	

R. Pendanaan

Sumber dana diusulkan melalui DPA Kegiatan Promosi atas Hasil Produksi Tanaman Hortikultura. Jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut sebesar Rp.50.000.000,-, dengan rincian sebagai berikut :

1. Upah Tenaga Kerja : Rp. 3.600.000,00
2. Belanja Alat Tulis Kantor : Rp. 643.700,00
3. Belanja Alat Listrik dan Elektronik : Rp. 30.000,00
4. Belanja Bahan Makanan : Rp. 2.420.500,00
5. Belanja Dekorasi/Publikasi : Rp. 13.080.000,00
6. Belanja Cetak : Rp. 620.000,00
7. Belanja Penggandaan : Rp. 520.800,00
8. Belanja Dokumentasi : Rp. 150.000,00
9. Belanja Sewa Gedung/ Kantor/Tempat : Rp. 15.000.000,00
10. Belanja Sewa Meja Kursi : Rp. 600.000,00
11. Belanja Makanan dan Minuman Rapat : Rp. 3.360.000,00
12. Belanja Makanan dan Minuman Kegiatan : Rp. 2.240.000,00
13. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah : Rp. 1.425.000,00
14. Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah : Rp. 6.310.000,00

Demikian TOR ini disusun sebagai panduan pelaksanaan kegiatan.

Temanggung, Oktober 2019

PPTK

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

PROGRAM : Pemberdayaan SDM dan Kelembagaan Petani

KEGIATAN : Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian
 IKHTISAR ANGGARAN : Rp. 350.000.000,- (Tiga ratus lima puluh juta rupiah)
 TAHUN ANGGARAN : 2020

1. LATAR BELAKANG	<p>: - Dalam rangka meningkatkan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian (Kelompok Tani, Gapoktan, Balai Penyuluhan Pertanian, PP Swadaya, Posluhdes, dan Penyuluh Pertanian)</p> <p>- Dalam rangka meningkatkan fungsi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai tempat pertemuan para penyuluh, pelaku utama dan pelaku usaha dalam penyelenggaraan penyuluhan. pusat data dan informasi pertanian, pusat pendidikan, pelatihan serta pusat pengembangan kemitraan di tingkat Kecamatan</p> <p>- Dalam rangka penumbuhan dan pengembangan peran Gapoktan untuk dapat memberikan pelayanan informasi, teknologi dan permodalan kepada anggotanya serta menjalin kerjasama melalui kemitraan usaha dengan pihak lain.</p> <p>- Dalam rangka mengoptimalkan fungsi Gapoktan di wilayah pertembakauan sebagai unit usaha penyedia sarana dan prasarana produksi, unit usaha tani, unit usaha pengolahan, unit usaha pemasaran dan unit usaha keuangan mikro.</p> <p>- Dalam rangka pertumbuhan dan pengembangan Pos Penyuluhan Desa (Posluhdes) sebagai rumah pintar bagi petani yang dapat memberikan informasi teknologi kepada petani dan wadah pembelajaran petani di tingkat desa.</p> <p>- Dalam rangka meningkatkan kapasitas pengelolaan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan (P4S) dalam menyelenggarakan pelatihan yang dilaksanakan oleh kelembagaan pertanian swadaya.</p>
2. SASARAN	<p>: - Sasaran kegiatan penguatan kelembagaan Gapoktan 14 Kecamatan wilayah tembakau di Kabupaten Temanggung secara bertahap dan berkesinambungan,</p> <p>- Sasaran peningkatan sarana dan prasarana Balai Penyuluhan Pertanian di 20 kecamatan Kabupaten Temanggung.</p> <p>- Sasaran penumbuhan dan pengembangan POSLUHDES 20 desa di 20 Kecamatan di Kabupaten Temanggung.</p>
3. OUTPUT	<p>: - Terlaksananya lomba bidang pertanian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lomba BPP berprestasi 2. Lomba Gapoktan berprestasi

	<p>3. Lomba Posluhdes berprestasi</p> <p>4. Lomba Penyuluh berprestasi</p> <p>5. Lomba PP swadaya berprestasi</p> <p>6. Lomba Inovasi bagi penyuluh</p> <p>7. Lomba Inovasi bagi petani</p> <p>8. Lomba Kelompok tani berprestasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terfasilitasinya sarana dan prasarana penyuluhan bagi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di 20 kecamatan. - Terbentuknya Kelompok Usaha Bersama (KUB) Gapoktan Pertembakauan. - Terlaksananya sosialisasi dan pembinaan Gapoktan di wilayah pertembakauan. - Terbentuk dan terfasilitasinya Pos Penyuluhan Desa (Posluhdes) 20 desa di 20 Kecamatan. - Terlaksananya pembinaan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan (P4S).
4. OUTCOMES	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian (Kelompok Tani, Gapoktan, Balai Penyuluhan Pertanian, PP Swadaya, Posluhdes, dan Penyuluh Pertanian) - Meningkatnya fungsi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai tempat pertemuan para penyuluh, pelaku utama dan pelaku usaha dalam penyelenggaraan penyuluhan. pusat data dan informasi pertanian, pusat pendidikan, pelatihan serta pusat pengembangan kemitraan di tingkat Kecamatan - Gapoktan dapat berperan untuk dapat memberikan pelayanan informasi, teknologi dan permodalan kepada anggotanya serta menjalin kerjasama melalui kemitraan usaha dengan pihak lain. - Optimalnya fungsi Gapoktan di wilayah pertembakauan sebagai unit usaha penyedia sarana dan prasarana produksi, unit usaha tani, unit usaha pengolahan, unit usaha pemasaran dan unit usaha keuangan mikro. - Pos Penyuluhan Desa (Posluhdes) tumbuh dan berkembang sebagai rumah pintar bagi petani yang dapat memberikan informasi teknologi kepada petani dan wadah pembelajaran petani di tingkat desa. - Meningkatnya kapasitas pengelolaan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan (P4S) dalam menyelenggarakan pelatihan yang dilaksanakan oleh kelembagaan pertanian swadaya.
5. BENTUK KEGIATAN	a. Sosialisasi

	<ul style="list-style-type: none"> b. Pembinaan dan pendampingan c. Pelatihan d. Kunjungan/Study Banding e. Pelaksanaan lomba/penilaian f. Pencanaan Posluhdes g. Pencanaan KUB Gapoktan Wilayah Tembakau 																											
<p>h. PELAKSANA KEGIATAN</p>	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ PPTK ➤ Staf Administrasi <p>- Waktu pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian dimulai pada bulan Januari – Desember (12 bulan)</p> <table border="1" data-bbox="613 1016 1546 1525"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian Keg.</th> <th>Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Perencanaan</td> <td>Januari</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Sosialisasi</td> <td>Februari - April</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pembinaan/pendampingan</td> <td>Februari - November</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pelatihan</td> <td>April - September</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Kunjungan/Studi banding</td> <td>Mei</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Lomba/penilaian</td> <td>Mei - Agustus</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Pencanaan Posluhdes</td> <td>September</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Pencangan KUB Gapoktan</td> <td>Oktober</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Keg.	Jadwal	1	Perencanaan	Januari	2	Sosialisasi	Februari - April	2	Pembinaan/pendampingan	Februari - November	3	Pelatihan	April - September	4	Kunjungan/Studi banding	Mei	5	Lomba/penilaian	Mei - Agustus	6	Pencanaan Posluhdes	September	7	Pencangan KUB Gapoktan	Oktober
No	Uraian Keg.	Jadwal																										
1	Perencanaan	Januari																										
2	Sosialisasi	Februari - April																										
2	Pembinaan/pendampingan	Februari - November																										
3	Pelatihan	April - September																										
4	Kunjungan/Studi banding	Mei																										
5	Lomba/penilaian	Mei - Agustus																										
6	Pencanaan Posluhdes	September																										
7	Pencangan KUB Gapoktan	Oktober																										

	KERANGKA LOGIS KEGIATAN
PROGRAM	: Pemberdayaan SDM dan Kelembagaan Petani
KEGIATAN	: Penumbuhan dan Peningkatan Kapasitas Lembaga Ekonomi Petani
IKHTISAR ANGGARAN	: Rp. 100.000.000 (Seratus Juta Rupiah)
TAHUN ANGGARAN	: 2019

7. LATAR BELAKANG	:	<p>f. Dalam rangka meningkatkan fungsi kelembagaan ekonomi petani sebagai kelembagaan yang memiliki kegiatan usaha tani dari hulu sampai hilir di sektor pertanian yang ditumbuh kembangkan oleh,dari dan untuk petani guna meningkatkan skala ekonomi yang menguntungkan dan efisiensi usaha.</p> <p>g. Dalam rangka meningkatkan kapasitas Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) sebagai lembaga keuangan mikro yang didirikan, dimiliki dan dikelola oleh petani/masyarakat tani di perdesaan.</p> <p>h. Perlunya peningkatan kualitas dalam mengelola usaha tani secara efisien dan menjalin kerja sama dengan pelaku agribisnis dan meningkatkan akses petani terhadap sumber pembiayaan/permodalan.</p>
8. SASARAN		<p>a. Sasaran penumbuhan dan pengembangan Lembaga Ekonomi Petani di 20 Kecamatan Kabupaten Temanggung.</p> <p>b. Sasaran pembinaan penguatan Lembaga Ekonomi Mikro (LKM) di 289 desa.</p>
9. OUTPUT	:	<p>a. Terlaksananya Sosialisasi dan pembinaan Lembaga Ekonomi Petani.</p> <p>b. Terlaksananya pembinaan LKM PUAP di Kabupaten Temanggung.</p> <p>c. Terlaksananya penancangan Lembaga Ekonomi Petani di kabupaten Temanggung.</p>
10. OUTCOMES	:	<p>a. Meningkatnya fungsi kelembagaan ekonomi petani sebagai kelembagaan yang memiliki kegiatan usaha tani dari hulu sampai hilir di sektor pertanian yang ditumbuh kembangkan oleh,dari dan untuk petani guna meningkatkan skala ekonomi yang menguntungkan dan efisiensi usaha.</p> <p>b. Meningkatnya kapasitas Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) sebagai lembaga keuangan mikro yang didirikan, dimiliki dan dikelola oleh petani/masyarakat tani di perdesaan.</p> <p>c. Meningkatnya kualitas dalam mengelola usaha tani secara efisien dan menjalin kerja sama dengan pelaku agribisnis dan meningkatkan akses petani terhadap sumber pembiayaan/permodalan.</p>

11.BENTUK KEGIATAN	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi - Pembinaan - Pencangan LEP 																		
12.PELAKSANA KEGIATAN	<p>: Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - PA, selaku penanggung jawab anggaran - PPTK - Staf Administrasi <p>Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2020 (12 bulan)</p> <table border="1" data-bbox="558 812 1409 1074"> <thead> <tr> <th data-bbox="558 812 651 854">No</th> <th data-bbox="651 812 1032 854">Uraian Keg.</th> <th data-bbox="1032 812 1409 854">Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="558 854 651 897">1</td> <td data-bbox="651 854 1032 897">Perencanaan</td> <td data-bbox="1032 854 1409 897">Januari</td> </tr> <tr> <td data-bbox="558 897 651 939">2</td> <td data-bbox="651 897 1032 939">Sosialisasi</td> <td data-bbox="1032 897 1409 939">Februari-Mei</td> </tr> <tr> <td data-bbox="558 939 651 981">3</td> <td data-bbox="651 939 1032 981">Pembinaan</td> <td data-bbox="1032 939 1409 981">April - Oktober</td> </tr> <tr> <td data-bbox="558 981 651 1024">4</td> <td data-bbox="651 981 1032 1024">Monitoring dan evaluasi</td> <td data-bbox="1032 981 1409 1024">Maret - November</td> </tr> <tr> <td data-bbox="558 1024 651 1074">5</td> <td data-bbox="651 1024 1032 1074">Pencanangan LEP</td> <td data-bbox="1032 1024 1409 1074">September</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Keg.	Jadwal	1	Perencanaan	Januari	2	Sosialisasi	Februari-Mei	3	Pembinaan	April - Oktober	4	Monitoring dan evaluasi	Maret - November	5	Pencanangan LEP	September
No	Uraian Keg.	Jadwal																	
1	Perencanaan	Januari																	
2	Sosialisasi	Februari-Mei																	
3	Pembinaan	April - Oktober																	
4	Monitoring dan evaluasi	Maret - November																	
5	Pencanangan LEP	September																	

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Pemberdayaan Petani
- KEGIATAN : Peningkatan Kapasitas SDM dan Kelembagaan Petani.
- IKHTISAR ANGGARAN : Rp. 300.000.000,- (Tiga ratus juta rupiah)
- TAHUN ANGGARAN : 2020
1. Latar Belakang : 1. Bahwa Penyuluh Pertanian wajib melaksanakan Penilaian angka kredit sebagai evaluasi kinerja dan syarat jenjang karir sebagai Pejabat fungsional umum, Bahwa untuk kelancaran dan tertibnya administrasi kegiatan penilaian angka kredit tersebut perlu didukung oleh teamwork dari organisasi pelaksana yang kompak , terencana dan aountabel
2. Masalah yang dihadapi petani terus berkembang sehingga setiap tahunpun pengetahuan dan ketrampilan penyuluh sangat perlu ditingkatkan sehingga perlu adanya training training penyuluh
3. Untuk penyuluhan di tingkat masyarakat kalau hanya menggantungkan pada penyuluh Dinas jelas masih kekurangan maka dari itu perlu adanya bantuan dari penyuluh swadaya masyarakat, maka dari itu untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya perlu dilakukan pelatihan juga.
4. Di kabupaten Temanggung telah terbentuk kelembagaan independen bidang penyuluhan (komisi Penyuluhan) untuk meningkatkan perannya maka perlu adanya fasilitasi
5. Dalam rangka penumbuhan dan pengembangan peran kelompok tani menjadi kelompok tani yang handal, kuat dan mandiri untuk meningkatkan pendapatan petani dan keluarganya
6. Kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan wawasan serta perilaku kelompok tani dalam mengembangkan baik administrasi, kelembagaan maupun usahanya .
7. Pemberdayaan kelompok tani petani melalui penyuluhan/pembinaan untuk membantu memfasilitasi pelaku utama / pelaku usaha guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan
2. Sasaran : 1. Penyuluh Pertanian

2. Penyuluh Swadaya Masyarakat
3. Komisi Penyuluhan
4. Meningkatnya potensi dan pemberdayaan petani disekitar kawasan pertembakaun dengan pola usaha tani (agribisnis) komoditas unggulan daerah dengan melibatkan :
 - Penyuluh
 - Kelompok tani/ gapoktan
 - Kelompok Wanita tani (KWT)
 - KTNA Kabupaten dan Kecamatan .

3. Out Put :
1. Terlaksananya kegiatan penilaian angka kredit penyuluh pertanian
 2. Terlaksananya Pelatihan Penilai Angka Kredit
 3. Meningkatnya Pengetahuan Dan Ketrampilan Penyuluh Pertanian
 4. Meningkatnya Pengetahuan Dan Ketrampilan Penyuluh Swadaya Desa
 5. Meningkatnya Peran Komisi Penyuluhan Kabupaten
 6. Meningkatnya Pengetahuan Dan Ketrampilan Kelompok Wanita Tani (KWT)
 7. Meningkatnya Pengetahuan Dan Ketrampilan Kelompok Tani Nelayan Andalan (KTNA)

4. Out Come :
1. Tersusunnya penilaian angka kredit penyuluh
 2. Terlatihnya Penilai Angka kredit Penyuluh
 3. Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan Penyuluh
 4. Meningkatnya Kapasitas Penyuluh Swadaya Desa dalam penerapan tehnologi Agribisnis komoditas unggul
 5. Terwujudnya rekomendasi penyuluhan pertanian di Kabupaten Temanggung
 6. Meningkatnyanya Pengetahuan dan Ketrampilan Kelompok Wanita Tani
 7. Meningkatnyanya Pengetahuan dan Ketrampilan

Kelompok Tani Nelayan Andalan

- 5 Bentuk Kegiatan : 1. Penilaian angka kredit penyuluh
2. Pelatihan Penilai Angka Kredit
3. Training Penyuluh dan THL
4. Pelatihan Penyuluh Swadaya
5. Pertemuan Kelompok Wanita Tani
6. Pertemuan Kelompok Tani Nelayan Andalan
7. Pertemuan Komisi Penyuluhan
- 6 Pelaksana Kegiatan : Tim Pelaksana :
1. Personil Bidang Pengembangan SDM Dan Kelembagaan
2. KJF
3. Penyuluh Pertanian

Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari – Desember 2020

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Pemberdayaan Petani
KEGIATAN : Peningkatan Kinerja Penyuluhan
IKHTISAR ANGGARAN : Rp. 100.000.000,- (Seratus juta rupiah)
TAHUN ANGGARAN : 2020

1. LATAR BELAKANG	:	a. Penyuluhan merupakan proses belajar mengajar bagi petani dan keluarganya agar mereka mampu mengelola usahanya, guna meningkatkan produksi, pendapatan dan kesejahteraan b. Penyuluhan sampai dengan saat ini masih terkendala dengan beberapa permasalahan, tidak hanya kondisi petaninya tetapi juga kelembagaan, ketenagaan, penyelenggaraan, sarana prasarana dan pembiayaan penyuluhan
-------------------	---	--

		<p>c. Perlunya programa Penyuluhan Pertanian guna menentukan arah penyelenggaraan penyuluhan agar tepat guna dan tepat sasaran sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang dihadapi oleh petani</p> <p>d. Amanat Undang-undang No 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, programa penyuluhan pertanian harus disusun mulai dari tingkat desa, kecamatan , kabupaten, provinsi dan tingkat pusat</p>																								
2. SASARAN	:	<ul style="list-style-type: none"> - Kabupaten Temanggung - 20 Kecamatan : 																								
3. OUTPUT	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Pertemuan penyusunan programa penyuluhan pertanian di tingkat kecamatan dan kabupaten b. Dokumen/buku Programa Penyuluhan Pertanian di tingkat Kecamatan dan Kabupaten c. Rakor SKPD(sinkronisasi Programa Penyuluhan) 																								
4. OUTCOMES	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Terselenggaranya penyuluhan pertanian yang efektif dan efisien b. Terangkatnya komoditas unggul daerah/desa dengan pembelajaran yang lebih terarah c. Meningkatnya produksi/produktivitas hasil pertanian 																								
5. BENTUK KEGIATAN	:	<p>Belanja Langsung untuk melaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pertemuan penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian di 20 Kecamatan b. Pertemuan penyusunan programa Penyuluhan Pertanian di tingkat kabupaten c. Penggandaan/pencetakan buku programa penyuluhan pertanian tingkat kecamatan dan kabupaten d. Pertemuan SKPD(sinkronisasi Programa Penyuluhan) e. Pencetakan laopran kegiatan 																								
6. PELAKSANA KEGIATAN	:	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Petugas dan panitia : <ol style="list-style-type: none"> 1. PPTK 2. Staf Administrasi • Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari – Desember 2020 (12 bulan) <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian Kegiatan</th> <th>Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Perencanaan</td> <td>Januari</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pertemuan Penyusunan di kecamatan</td> <td>April – Mei</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pertemuan Penyusunan di Kabupaten</td> <td>Mei sd September</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Pecetakan/pengandaan buku programa</td> <td>Oktober</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Rakor Validasi Data kartu tani</td> <td>Maret, september</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Rakor evaluasi Validasi data Kartu tani</td> <td>April , oktober</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Monev dan pelaporan</td> <td>Oktober - Desember</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Kegiatan	Jadwal	1	Perencanaan	Januari	2	Pertemuan Penyusunan di kecamatan	April – Mei	3	Pertemuan Penyusunan di Kabupaten	Mei sd September	4	Pecetakan/pengandaan buku programa	Oktober	5	Rakor Validasi Data kartu tani	Maret, september	6	Rakor evaluasi Validasi data Kartu tani	April , oktober	7	Monev dan pelaporan	Oktober - Desember
No	Uraian Kegiatan	Jadwal																								
1	Perencanaan	Januari																								
2	Pertemuan Penyusunan di kecamatan	April – Mei																								
3	Pertemuan Penyusunan di Kabupaten	Mei sd September																								
4	Pecetakan/pengandaan buku programa	Oktober																								
5	Rakor Validasi Data kartu tani	Maret, september																								
6	Rakor evaluasi Validasi data Kartu tani	April , oktober																								
7	Monev dan pelaporan	Oktober - Desember																								

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

PROGRAM : Peningkatan Produktivitas ,penerapan tehnologi dan Agribisnis Perkebunan

KEGIATAN : Fasilitasi Diversifikasi Usaha Tani Tembakau Melalui Agribisnis Komoditas Unggulan

IKHTISAR ANGGARAN : Rp. 150.000.000,- (Seratus lima puluh juta rupiah)

TAHUN ANGGARAN : 2020

1. LATAR BELAKANG	<p>Di Kabupaten Temanggung salah satu komoditas andalan sekaligus unggulan adalah kopi . Pada tanggal 12 April 2018 dibentuklah koperasi Tani “ Kopi Prima Jaya “ yang sekarang ini sudah memperoleh akta notaries . Koperasi ini berusaha di bidang Produsen Kopi mulai dari budidaya hingga pemasaran hasil kopi,produk yang ditawarkan kopi robusta ose grade 2 serta olahannya yang berupa bubuk kopi. Visi koperasi untuk mewujudkan koperasi produsen yang mandiri dan tangguh dengan berlandaskan amah dalam membangun ekonomi bersama. Misi koperasi untuk memberdayakan koperasi menjadi pelaku ekonomi yang tangguh dan professional dengan mengembangkan system ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan pada SDA dan SDM yang produktif , maju, mandiri, berdaya saing, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan dengan bermuara dalam koperasi serta masyarakat pada umumnya..Program usaha Koperasi tani berupa 1) Melaksanakan usaha penjualan bersama kopi ose Grade 2 dan 3, 2) Mempersiapkan pasar lelang kopi; 3) Melaksanakan usaha kerjasama dengan pihak luar yang saling menguntungkan dan tidak bertentangan dengan jati diri koperasi ; 4) Penyediaan saprodi bagi anggota 5) Anggota menyediakan kopi ose sortasi min 5 KW per anggota sebagai stok barang Oleh karena itu agar koperasi kopi prima jaya ini berjalan dengan lancer bisa mensejahterakan petani kopi pada umumnya daqn anggota koperasi pada khususnya perlu pemerintah memberikan fasilitasi/ dukungan .</p>
--------------------------	--

2. SASARAN	:	- Kelompok Tani di 11 Kecamatan penghasil kopi																		
3. OUTPUT	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan dalam rangka sosialisasi tentang koperasi 'Koperasi Kopi Prima Jaya di 11 Kecamatan 2. Pertemuan dalam rangka membahas konsep kemitraan di tingkat kabupaten 3. Temu usaha dan kunjungan di ekspor 																		
4. Out Come	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya pertemuan sosialisasi tentang Koperasi Kopi Prima Jaya di tingkat kecamatan 2. Terselenggaranya pertemuan untuk membahas konsep kemitraan antara koperasi kopi prima jaya dengan eksportir 3. Terselenggaranya Temu usaha dan kunjungan ke Eksportir 																		
5. Bentuk Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan / sosialisasi tentang koperasi Tani' Kopi Prima Jaya' di tingkat kecamatan 2. Pertemuan di tingkat kabupaten 3. Temu usaha dan kunjungan ke eksportir 																		
6. Pelaksanaan Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Petugas dan panitia : <ol style="list-style-type: none"> 7. PPTK 8. Staf Administrasi • Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari – Desember 2020 (12 bulan) <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian Kegiatan</th> <th>Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Perencanaan</td> <td>Januari</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pertemuan Penyusunan di kecamatan</td> <td>Januari – Februari</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pertemuan di tingkat Koperasi</td> <td>Maret – Desember</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Temu Usaha dan Kunjungan</td> <td>Juli</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Monitoring dan evaluasi</td> <td>Oktober - Desember</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Kegiatan	Jadwal	1	Perencanaan	Januari	2	Pertemuan Penyusunan di kecamatan	Januari – Februari	3	Pertemuan di tingkat Koperasi	Maret – Desember	4	Temu Usaha dan Kunjungan	Juli	5	Monitoring dan evaluasi	Oktober - Desember
No	Uraian Kegiatan	Jadwal																		
1	Perencanaan	Januari																		
2	Pertemuan Penyusunan di kecamatan	Januari – Februari																		
3	Pertemuan di tingkat Koperasi	Maret – Desember																		
4	Temu Usaha dan Kunjungan	Juli																		
5	Monitoring dan evaluasi	Oktober - Desember																		

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Produktivitas, penerapan teknologi dan Agribisnis Tanaman Pangan
- KEGIATAN : **Pengembangan Jalan Usaha Tani (JUT)**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 2.600.000.000,-, dengan perincian :
- 3. Belanja Langsung Rp. 100.000.000,
 - 4. Belanja Tidak Langsung Rp. 2.500.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020
6. LATAR BELAKANG : e. Perlunya perbaikan infrastruktur pertanian dimana secara fisik jalan usaha tani yang ada masih sangat kurang memadai.
f. Jalan usaha tani yang ada sebagian besar masih belum layak (berupa jalan setapak dan jalan tanah) sehingga belum dapat dimanfaatkan secara optimal.
g. Perlu tenaga supporting staff sebanyak 2 x 12 OB, mengingat untuk Kegiatan Pengembangan Jalan Usaha tani diperlukan adanya verifikasi cpcl, persiapan dan sosialisasi kegiatan yang idealnya dilaksanakan mulai awal tahun anggaran (bulan Januari) dan diperlukan pendampingan selama pelaksanaan berupa monitoring dan evaluasi kegiatan hingga akhir kegiatan dan pelaporan.
7. SASARAN : ➤ 50 lokasi di wilayah Kabupaten Temanggung (Bankeu)
8. OUTPUT : Terbangunnya JUT di 50 lokasi (bankeu)
9. OUTCOMES : e. Meningkatkan akses petani dalam bidang pemasaran hasil, pengangkutan sarana produksi pertanian/hasil pertanian dan informasi pertanian.
f. Meningkatkan pendapatan petani melalui efisiensi tenaga kerja, angkutan hasil dan nilai tambah produksi pertanian.
10. BENTUK KEGIATAN : i. Belanja langsung untuk melaksanakan :
t. Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Jalan Usaha Tani Tahun 2020
u. Sosialisasi kegiatan 1 kali pertemuan.
v. Rapat koordinasi pengelolaan dana Bantuan keuangan
w. Monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan
j. Belanja tidak langsung untuk melaksanakan kegiatan bantuan keuangan pemerintah kabupaten kepada desa untuk pembangunan Jalan Usaha Tani di 50 lokasi.
11. PELAKSANA KEGIATAN : x. Tim, petugas dan panitia :
e. PPTK
f. Staf Administrasi
g. Tim Teknis
h. Tim Pengawas Konstruksi

- i. Tim Pengawas Pengelolaan Dana Bantuan Keuangan
- j. Tim Monitoring dan Evaluasi
- k. Staf Pendamping/Supporting Staff

➤ Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari- Desember 2020
(12 bulan)

No	Uraian Keg.	Jadwal
1	Perencanaan	Januari
2	Sosialisasi	Maret
3	Pelaksanaan transfer Dana Tahap I	April-Juli
4	Pelaksanaan fisik	April-September
5	Rapat koordinasi	April Nopember
6	Pelaksanaan transfer Dana tahap II	Agustus-Oktober
7	Pelaksanaan fisik tahap II	Agustus-Nopember
8	Monev dan pelaporan	Mei-Desember

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

PROGRAM : Peningkatan Produktivitas, penerapan teknologi dan Agribisnis
Tanaman Pangan

KEGIATAN : **UPSUS Mendukung Ketahanan Pangan**

ANGGARAN : Rp. 100.000.000,-

TAHUN : 2020

1. LATAR BELAKANG : a. Laju alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian yang semakin meningkat serta plotting pola ruang oleh RTRW untuk pemukiman dan industri menjadikan semakin beratnya pencapaian target produksi tanaman pangan khususnya padi apabila hanya mengandalkan dari lahan sawah saja. Oleh karena itu, diperlukan adanya terobosan untuk mendukung produksi padi dari lahan non sawah yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan lahan bawah tegakan untuk pengembangan padi gogo.
2. SASARAN **Kecamatan Pringsurat, Tretep, Bejen, Jumo.**
3. OUTPUT : a. Rakor UPSUS di tingkat kabupaten.
b. Bantuan stimulan sarana produksi padi gogo untuk 50 Hektar.
c. Terfasilitasinya perjalanan dinas luar daerah.
4. OUTCOMES : a. Mendukung pencapaian target produksi tanaman pangan khususnya padi.
b. Optimalisasi penggunaan lahan bawah tegakan untuk pengembangan padi gogo.
5. BENTUK KEGIATAN : y. Belanja langsung untuk melaksanakan :
z. Rapat koordinasi percepatan UPSUS sebanyak 3 kali
aa. Pengadaan obat-obatan pertanian
bb. Pengadaan stimulan sarana produksi padi gogo untuk 50 Hektar.
cc. Terfasilitasinya Rakor UPSUS tingkat Jawa Tengah setiap bulan
dd. Terfasilitasinya Rakor Kegiatan Tanaman Pangan tingkat Provinsi
ee. Terfasilitasinya Rakor Kegiatan Tanaman Pangan tingkat Nasional
ff. Monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan UPSUS
6. PELAKSANA KEGIATAN : gg. Tim, petugas dan panitia :
a. PPTK
b. Staf Administrasi
c. Petugas data UPSUS kecamatan
d. Petugas data UPSUS Kabupaten
e. Staf Pendamping/Supporting Staff
➤ Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2020 (12 bulan).

No	Uraian Kegiatan	Jadwal
1	Perencanaan	Januari
2	Sosialisasi	Maret
3	Rakor UPSUS	Maret, Juli, Sept, Des.
4	Pengadaan saprodi	Maret/Agustus
5	Monev dan pelaporan	April-Desember

KERANGKA LOGIS

1. Nama Kegiatan

Fasilitasi kegiatan PSP

2. Jumlah Anggaran

Rp. 50.000.000,-

3. Latar Belakang

Prioritas kegiatan Prasarana dan Sarana Pertanian adalah tersedianya Prasarana dan Sarana Pertanian secara berkelanjutan untuk mendukung pemantapan ketahanan pangan, peningkatan nilai tambah dan daya saing produk pertanian serta peningkatan kesejahteraan petani. Pelaksanaan kegiatan prasarana dan sarana pertanian mulai tingkat pusat sampai dengan kabupaten harus saling terkait secara sinergis mampu mendorong pembangunan sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan. Sebagian besar kegiatan PSP dilaksanakan dengan pola Bantuan Sosial dan dilaksanakan secara partisipatif. Oleh karena itu mengingat calon lokasi kegiatan cukup luas maka dibutuhkan fasilitasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan / mekanisme tata cara pengelolaan akun Bantuan sosial untuk pemberdayaan sosial dalam bentuk uang mengacu pada Buku Pedoman Pelaksanaan Bantuan Sosial Ditjen PSP, Kementerian Pertanian, yaitu untuk penetapan dan verifikasi kelayakan teknis calon petani calon lahan, monitoring dan evaluasi serta sosialisasi agar sesuai standar dan ketentuan yang telah ditetapkan..

Tujuan dari Fasilitasi Kegiatan PSP ini adalah

1. Mengoptimalkan hasil kegiatan PSP
 2. Mengoptimalkan pendampingan kegiatan pengembangan sumber sumber air, pra sertifikasi dan pipansasi serta pembuatan embung mini.
4. Rencana Penggunaan Anggaran
1. Fasilitasi Verifikasi tenis calon petani dan calon lokasi kegiatan
 2. Monitoring dan evaluasi kegiatan fisik
 3. Pengawasan kegiatan Pengembangan Sumber Air dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi
 4. Sosialisasi dan pelatihan bagi petugas teknis dan pendamping
 5. Koordinasi dengan Pusat dan provinsi
 6. Pengembangan aplikasi kegiatan pengelolaan sarana prasarana pertanian
 7. Pendampngan kegiatan pembiayaan, pupuk dan pestisida, AUTP.
5. Keluaran / Output
1. Penilaian kelayakan calon lokasi calon lahan kegiatan PSP
 2. Peningkatan kapasitas pendamping dan petugas teknis lapangan
 3. Termonitoringnya kegiatan fisik
 4. Terkoordinasinya Kegiatan fisik dan kelembagaan PSP
 5. Aplikasi e monev dan e planning pengelolaan sarpras pertanian
6. OUTCOMES : a. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani melalui kegiatan pelatihan dan sosialisasi
- b. Terlaksananya koordinasi kegiatan PSP

7. BENTUK KEGIATAN : BELANJA LANGSUNG
- a. Sosialisasi Kegiatan
 - b. FAsilitasi Koordinasi kegiatan PSP dan DAK
8. PELAKSANA KEGIATAN : a. PPTK
- b. Staf Administrasi
 - c. Staf Pendamping dan staf teknis

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian
- KEGIATAN : DAK Pertanian (regular) Bidang Kedaulatan Pangan
Subbidang Pertanian
- JUMLAH ANGGARAN : Irigasi Pertanian Rp. 960.000.000,-
Embung Rp. 480.000.000,-
Dam Parit RP. 480.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020
1. LATAR BELAKANG : 1. Pencapaian swasembada pangan melalui dukungan saprodi peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai memerlukan penyediaan prasarana dan sarana lahan, air, dan sarana prasarana penyuluhan.
2. Pengelolaan lahan dan air diprioritaskan guna memenuhi ketersediaan lahan dan air secara berkelanjutan.
3. Dalam rangka mendukung tujuan tersebut, maka pemanfaatan dan pendayagunaan kelembagaan kelompok tani dalam pembangunan pertanian mutlak diperlukan
2. OUTPUT : 1. Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian
2. Pengembangan sumber-sumber Air (Irigasi Air Tanah, Irigasi Air Permukaan, Embung, dan Dam Parit)
3. OUTCOMES : Tercapainya peningkatan prasarana dan sarana usaha

tani tanaman pangan hortikultura dalam rangka pencapaian swasembada pangan.

4. PELAKSANAAN KEGIATAN :
1. Tim, Petugas dan Panitia :
 - Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
 - Tim Teknis
 - Pejabat/ Panitia Pengadaan
 - Pejabat/ Panitia Penerima Hasil Pekerjaan
 2. Lokasi pelaksanaan Kegiatan : Kabupaten Temanggung
 3. Rencana pelaksanaan Kegiatan : Januari – Desember 2019 (12 bulan)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

PROGRAM : Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/
Perkebunan

KEGIATAN : Pengadaan Alat Mesin Pertanian (DBHCHT)

JUMLAH ANGGARAN : Rp. 1.000.000.000,-

TAHUN ANGGARAN : 2020

1. LATAR BELAKANG : a. Adanya kebutuhan peningkatan efisiensi usahatani bagi masyarakat petani, sehingga dengan peningkatan penggunaan alsintan tepat guna diharapkan dapat mendukung upaya tersebut.

2. OUTPUT : a. Terlaksananya pengadaan alsintan diserahkan kepada masyarakat yaitu kultivator 10, Traktor roda 2 (14), TR Rotary 1, Pompa Air 12, Perontok serbaguna 3, roda 3 (2), dan roasting 2, huller 2 dan pulper 1 dan grinder 1, APPO 1, power sprayer 2 , paddy mower 2
b. Belanja Modal : alat angkut kebun dinas 1, gergaji mesing chain saw 1 unit, Alat pertanian lainnya.

3. OUTCOMES : a. Tersedianya alsintan tepat guna guna mendukung peningkatan efisiensi usahatani masyarakat

b. mendukung peningkatan kinerja UPT Balai

Benih Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Kabupaten Temanggung

4. PELAKSANAAN

KEGIATAN

: 1. Tim, petugas dan panitia :

a. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan

b. Staf Administrasi

c. Tim Teknis

d. Pejabat Pengadaan Barang/Jasa

e. Panitia Penerima Hasil Pekerjaan

2. Lokasi pelaksanaan kegiatan : Kabupaten

Temanggung

3. Waktu pelaksanaan kegiatan : Pebruari -

Desember 2019

(12 bulan)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan
- KEGIATAN : **Pembangunan Jaringan Irigasi di lahan tembakau**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 50.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020
1. LATAR BELAKANG : a. Adanya ketentuan tentang alih fungsi lahan pertanian yaitu UU No. 41 Thn. 2009 dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Insentif Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan termasuk prasarana pengairan tembakau di lahan sawah.
2. SASARAN : Lahan Tembakau
3. OUTPUT : a. Fasilitasi untuk pemberian insentif bagi lahan tembakau berupa Rehabilitasi jaringan irigasi.
4. OUTCOMES : a. Teraliri lahan tembakau melalui peningkatan kualitas prasarana irigasi pertanian
5. BENTUK KEGIATAN
1. Belanja langsung untuk melaksanakan :
Fasilitasi peningkatan kualitas saluran irigasi pertanian
 2. Fasilitasi Survey Investigasi dan Desain Sederhana kegiatan Bantuan Keuangan Kabupaten Kepada Desa
6. PELAKSANA : . Tim, petugas dan panitia :
- KEGIATAN a. PPT

KERANGKA LOGIS

1. Nama Kegiatan

Fasilitasi Bankeu Kabupaten kepada Pemerintah Desa

2. Jumlah Anggaran

Rp. 20.000.000,-

3. Latar Belakang

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Bantuan Keuangan Kabupaten kepada pemerintah Desa, terutama kegiatan penyediaan sarana prasarana pertanian Kabupaten Temanggung khususnya, Tujuan dari Fasilitasi Bantuan Keuangan Kabupaten kepada Pemerintah Desa bertujuan untuk

1. Mengoptimalkan hasil dan fasilitasi kegiatan bankeu di tingkat desa agar tepat sasaran dan memaksimalkan hasil kegiatan fisik di lapangan

4. Rencana Penggunaan Anggaran

1. Fasilitasi Workshop / pertemuan dan sosialisasi serta pendampingan pelaksanaan bankeu Kabupaten Kepada Desa.

5. Keluaran / Output

6. BENTUK : BELANJA LANGSUNG
KEGIATAN

- a. Pertemuan / rapat koordinasi
 , monitoring RDKK

7. PELAKSANA : a. PPTK

KEGIATAN

b. Staf Administrasi

c. Desa yang ditunjuk dan telah ditetapkan dalam
KUA PPAS

Waktu pelaksanaan kegiatan : januari sd
Desember 2019 (12 bulan)

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) PERBAIKAN

Provinsi : Jawa Tengah
Kabupaten : Temanggung
Instansi : Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan
Kegiatan : Pembangunan/Perbaikan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di
Kecamatan dan sarana pendukungnya
Rincian : Pembangunan/Perbaikan Balai Penyuluh Pertanian

1. LATAR BELAKANG : BPP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung dalam melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau teknis penunjang di bidang pertanian.

Keberadaan BPP tersebut memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan di Kabupaten Temanggung, dimana basis utamanya adalah pertanian dalam arti luas dan masyarakat pedesaan khususnya dalam pelaksanaan kegiatan – kegiatan teknis. Agar kinerja aparatur di lingkungan tersebut dapat berjalan optimal sesuai harapan dibutuhkan kondisi lingkungan yang aman, nyaman, asri dan dapat memenuhi kebutuhan ruang yang diperlukan.

Pada saat ini, kondisi Gedung BPP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang ada di abupaten Temanggung dirasa perlu dilakukan perbaikan diberbagai bagian untuk memenuhi kewajiban kerja sebagai aparat pelayanan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan rusaknya plafon atap, belum tersedianya pagar keliling dan juga pintu gerbang, selain itu perlu adanya perbaikan pintu dan juga jendela serta bopen dari gedung BPP. Permasalahn lain yang ada yaitu perlu perbaikan kamar mandi, dan juga pengecatan ulang gedung BPP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Beberapa permasalahan tersebut kurang mendukung apabila ada kegiatan pertemuan yang mengundang pihak kelompok tani atau perangkat desa.

Selain rehabilitasi gedung BPP, peningkatan fungsi dan peran BPP sangat dibutuhkan sehingga diperlukan sarana dan prasarana penyuluhan yang memadai, guna memperlancar tujuan penyuluhan sampai ke sasaran. Oleh karena itu diupayakan peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penyuluhan di BPP kecamatan, antara lain Pembangunan greenhouse, pembangunan pagar keliling, pengadaan alat dokumentasi foto udara, pengadaan sarana mobilitas penyuluhan, pendagaan layar LCD, pengadaan rak buku, pengadaan paan display penyuluhan, pengadaan sarana jaringan internet, Pengadaan komputer PC, Pengadaan meja kursi tamu BPP, Pengadaan teralis pintu dan jendela BPP, pemasangan instalasi PDAM dan pengadaan GPS.

2. MAKSUD DAN TUJUAN :
- a. Pembangunan Pagar Keliling BPP bertujuan untuk meningkatkan keamanan lingkungan kantor serta menambah nilai keindahan kantor BPP
 - b. Perbaikan teralis jendela dan bopen, perbaikan jendela, dan perbaikan pintu bertujuan untuk meningkatkan keamanan di lingkup BPP.
 - c. Perbaikan plafon atau atap bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan juga keselamatan pegawai penyuluh serta meningkatkan keindahan.
 - d. Perbaikan kamar mandi bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan pegawai BPP.
 - e. Pengecatan gedung bertujuan untuk meningkatkan nilai estetika/keindahan BPP.
 - f. Pembangunan Green house di BBP bertujuan sebagai sarana pembibitan tanaman , sarana percontohan budidaya tanaman, serta sebagai sarana untuk pengembangan tanaman – tanaman tertentu yang memerlukan kondisi lingkungan yang terkendali.
 - g. Pembangunan Pagar Keliling BPP bertujuan untuk meningkatkan keamanan lingkungan kantor serta menambah nilai keindahan kantor BPP
 - h. Pengadaan Prasarana Penunjang Jaringan internet BPP di Kecamatan bertujuan untuk meningkatkan akses informasi khususnya untuk BPP di kecamatan – kecamatan yang lokasinya belum tersedia layanan internet
 - i. Pengadaan PC untuk membantu kelancaran administrasi BPP
 - j. Pengadaan Meja Kursi Tamu dan Rapat untuk menunjang kelancaran dan pelayanan di BPP
 - k. Pengadaan Alat Dokumentasi kamera Visualisasi Foto udara Informasi Penyuluhan bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan

dokumentasi di lapangan serta menjadi sarana bantu dalam pembuatan materi penyuluhan melalui audio visual.

- l. Pengadaan Sarana Mobilitas Penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan akses penyuluh ke wilayah – wilayah binaan.
- m. Pengadaan Layar LCD untuk penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan sarana penyuluhan sehingga pelaksanaan penyuluhan dapat ditingkatkan kualitas dan efektifitasnya.
- n. Pengadaan lemari/rak penyimpanan buku bertujuan untuk meningkatkan sarana penyimpanan arsip dan dokumen
- o. Pengadaan Papan Display Penyuluhan pada BPP di Kecamatan bertujuan sebagai sarana display produk – produk di wilayah tersebut dan sarana informasi terkait pertanian
- p. Pengadaan Teralis besi pintu Jendela bertujuan untuk meningkatkan keamanan kantor BPP
- q. Pemasangan Instalasi Air / PDAM 4 BPP untuk memenuhi kebutuhan sarana air bersih

3. TARGET / :
SASARAN

No	Lokasi	Usulan Perbaikan	Volume
1	KEC. TEMANGGUNG	02-Renovasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan	1 paket
		03-Sarana Pendukung Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	1 paket
2	KEC. PRINGSURAT	02-Renovasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan	1 paket
		03-Sarana Pendukung Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	1 paket
3	KEC. NGADIREJO	02-Renovasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan	1 paket
		03-Sarana Pendukung Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	1 paket
4	KEC. KANDANGAN	02-Renovasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan	1 paket
		03-Sarana Pendukung Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	1 paket

5	KEC. JUMO	02-Renovasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan	1 paket
		03-Sarana Pendukung Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	1 paket

4. RENCANA ANGGARAN BIAYA

LOKASI	Nomenklatur komponen	Usulan Perbaikan	Volume	Unit	Total
KEC. TEMANGGUNG	02-Renovasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan	<p>1. perbaikan pagar keliling BPP kecamatan temanggung, sisi depan (46 m), sisi samping dan belakang 94 m, Total 140 meter = Rp. 140.000.000</p> <p>2. Greenhouse percontohan Rp. 46.000.000</p> <p>3. Pembuatan pintu gerbang dan teralis, Rp. 40.000.000,-</p> <p>4. Gudang Kantor BPP 7x5 meter Rp.70.000.000 Total Rp.296.000.000,-</p>	1	296.000.000	296.000.000
	03-Sarana Pendukung Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	<p>1. Alat Bantu Percontohan</p> <p>a. Soil Tester / pH Tanah 24 paket @ Rp.2.500.000 = Rp.60.000.000,- untuk paket alat bantu pengukuran pH Tanah. Di Temanggung banyak tersebar tanah yang berkeasaman tinggi sehingga perlu adanya pH meter bagi penyuluh untuk identifikasi kondisi lahan di lapangan</p> <p>2. Penyediaan Sarana Keinformasian untuk visualisasi Penyuluhan :</p> <p>a. Pengadaan Kamera Video untuk dokumentasi penyuluhan 1 paket Rp.11.000.000</p> <p>b. Pengadaan Alat dokumentasi lapangan Visualisas Penyuluhani Drone DJI Kamera Video Foto udara untuk Pemetaan Lahan Pertanian dan Visualisasi Penyuluhan sebanyak 2 paket @ 25.000.000 = Rp.50.000.000</p> <p>Hal ini sangat dibutuhkan mengingat Kondisi Lahan Pertanian di Temanggung terletak pada topografi pegunungan antara Gunung sumbing dan Sindoro, sehingga dengan alat foto udara ini akan memudahkan</p>	1	154.000.000	154.000.000

		<p>dalam pengamatan lahan dan sebaran tanaman pertanian. Dengan Topografi yang berpegunungan dan komoditas yang diusahakan sangat beragam dari lereng bawah sampai lereng atas >1000 meter antara lain Bawang Putih, Aneka Cabai, Kentang yang telah ditetapkan sebagai pengembangan Kawasan Hortikultura Nasional sehingga memerlukan alat visualisasi kamera video foto udara untuk mempermudah menjangkau pendataan, survei serta pemetaan lahan pertanian.</p> <p>Selain komoditas hortikultura juga komoditas semusim andatan temanggung yatu Tembakau, yang hamparannya bisa mencapai 18.500 hektar dalam 1 kali musim tanam.</p> <p>3. Perlengkapan Ruangan</p> <p>a. Pengadaan Peralatan Makan Minum rapat dan Peralatan Dapur untuk BPP Kecamatan sebanyak 22 paket @Rp.1.500.000,- = Rp.33.000.000.</p> <p>Hal ini untuk mencukupi kebutuhan makan minum rapat petani-petani di Kantor BPP Kecamatan dan memenuhi himbauan Bupati Temanggung agar mengurangi penggunaan makanan minuman yang berplastik.</p> <p>TOTAL = Rp.154.000.000,-</p>			
KEC. PRINGSURAT	02-Renovasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan	<p>1. Rehab Lantai Kantor BPP Rp. 50.000.000</p> <p>2. Perbaikan / Penggantian Pintu dan Jendela BPP Rp. 20.000.000</p> <p>3. Pembuatan Gudang BPP 7x5 Meter Rp.50.000.000</p> <p>Total Rp. 120.000.000,-"</p>	1	120.000.000	120.000.000
	03-Sarana Pendukung Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	<p>A. Perlengkapan Dinas Lapangan</p> <p>1. Sepatu boot untuk keperluan Penyuluh ke Lapangan untuk BPP Kecamatan 20 lokasi x 11 pasang = 220 pasang @Rp. 200.000 = Rp. 44.000.000,-</p>	1	320.000.000	320.000.000

		<p>B. Kendaraan Roda dua untuk penyuluh pertanian Sepeda Motor roda dua untuk kebutuhan penyuluhan sebanyak 10 unit @ Rp.25.000.000 = Rp.250.000.000,- karena kondisi lapangan dilahan pegunungan di Temanggung sangat menantang terutama lahan kawasan hortikultura Nasional Bawang Putih.</p> <p>C. Perlengkapan Ruangan</p> <p>1. Papan Tulis Penyuluhan dan Papan Display sarana keinformasian Penyuluhan 25 paket@Rp.1.040.000,-= Rp.26.000.000 TOTAL Rp.320.000.000,-</p>			
KEC. NGADIREJO	02-Renovasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan	<p>1. pavingisasi halaman kantor Balai Penyuluhan Pertanian BPP Rp. 50.000.000</p> <p>2. Laboratorium Mini BPP Rp.30.000.000</p> <p>3. rehabilitas ruang kelompok jabatan fungsional bejen dan plafon ruang kantor BPP Rp.40.000.000</p> <p>TOTAL = 120.000.000,-</p>	1	120.000.000	120.000.000
	03-Sarana Pendukung Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	<p>A. Alat Bantu Penyuluhan Pertanian</p> <p>1. Megaphone sebagai alar bantu Penyuluhan di Lapangan untuk BPP Kecamatan 25 Unit @Rp. 800.000 = Rp. 20.000.000,- 2. LCD dan Kelengkapannya layar dan tempat dudukan LCD sebanyak 20 unit @Rp.10.000.000 = Rp.200.000.000,0</p> <p>B. Peralatan Administrasi</p> <p>1. UPS stabilizer sebanyak 30 unit @Rp.1.500.000 = Rp.45.000.000</p> <p>C.Prasarana Penunjang</p> <p>1. wireless untuk penyuluhan 22 unit x 2.500.000 = 55.000.000</p> <p>2. Binokuler untuk survey lahan dan pendataan di lapangan dalam menaksir pendataan statistik.Pertanian, perkebunan dan Hortikultura karena kondisi lahan di Temanggung di antara lereng pegunungan sumbing dan sindoro Rp.10.000.000</p>	1	330.000.000	330.000.000

		TOTAL Rp.330.000.000,-			
KEC. KEDU	02-Renovasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan	Perbaiki atap dan pintu untuk Rp. 23.000.000,-	42	550.000	23.100.000
	03-Sarana Pendukung Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	Pengadaan PC Komputer 3 in 1 Sebanyak 22 buah @Rp.6.500.000,- untuk BPP Kecamatan untuk mendukung sarana prasarana administrasi dan pelaporan data yang berbasis online seperti Kartu Tani, Statistik pertanian, Penguatan Data Pangan Strategis (PSDP), UPSUS dan lainnya. dukungan peralatan komputer kantor untuk BPP masih minim.	22	650.000	143.000.000
KEC. KANDANGAN	02-Renovasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan	Pengecatan gedung dan perbaikan kamar mandi	1	200.000.000	200.000.000
	03-Sarana Pendukung Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	Pengadaan Prasarana Penunjang Jaringan Internet hardware dan Antena Pemancar pada Balai Penyuluhan pertanian 1 paket pengadaan untuk 10 titik BPP di Kecamatan (BPP Kecamatan Kandangan, Tembarak, Kedu, Tlogomulyo, Parakan, Bansari, Jumo, Kranggan, Kaloran, Tretep)	1	250.000.000	250.000.000
KEC. JUMO	02-Renovasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan	Rehabilitasi pagar keliling BPP, perbaikan teralis jendela, perbaikan plafon/atap, perbaikan pintu, pengecatan gedung, perbaikan kamar mandi	1	231.000.000	231.000.000
	03-Sarana Pendukung Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	Pengadaan Meja Kursi Tamu dan Rapat untuk 10 BPP di kecamatan (BPP Kecamatan Parakan, Bansari, Bulu, Tlogomulyo, Selopampang, Kranggan, Pringsurat, Ngadirejo, Jumo, Bejen, Wonoboyo)	1	219.000.000	219.000.000

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

Provinsi : Jawa Tengah
Kabupaten : Temanggung
Instansi : Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan
Kegiatan : Pembangunan Sumber-Sumber Air
Rincian : Pembangunan Embung dan Pembangunan Dam Parit

1. LATAR BELAKANG : Guna peningkatan produksi pertanian khususnya tanaman pangan dalam rangka mempertahankan swasembada pangan perlu dilakukan pemeliharaan sarana dan prasarana jaringan irigasi. Namun kondisi saat ini banyak wilayah di Kabupaten Temanggung yang mengalami kekurangan air untuk kebutuhan pengairan lahan pada musim kemarau. Dan kurang adanya kontrol air yang baik di musim penghujan. Selain adanya jaringan irigasi yang memadai perlu dilakuka antisipasi lain yang dapat menangani kelangkaan air di musim kemarau dan juga kelebihan air di musim penghujan yang dapat dimanfaatkan pada musim kemarau.

Antisipasi dan mitigasi dampak perubahan iklim yang terkait dengan kelangkaan air pada musim kemarau dan atau kelebihan air pada musim hujan di tingkat usaha tani merupakan kondisi yang sangat berpengaruh dalam usaha pertanian tanaman pangan. Untuk itu konservasi air sebagai langkah adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dilakukan melalui pemanenan air hujan dan aliran permukaan (rain fall and run off harvesting) pada musim hujan untuk dimanfaatkan pada saat terjadi krisis air terutama pada musim kemarau. Pemanenan dilakukan dengan menampung air hujan dan run off antara lain melalui pembuatan Embung/Dam Parit.

Sejalan dengan pola pemanenan air melalui embung, juga dapat dilakukan pembuatan dam parit pada alur sungai, yang ditujukan untuk menambah ketersediaan air untuk pertanian serta dapat memperlambat laju aliran dengan meresapkan air ke dalam tanah (recharging). Teknologi ini dianggap efektif karena secara teknis dapat menampung volume air dalam jumlah relatif

besar dan dapat mengairi areal yang relatif luas karena jika dibangun cara berseri (cascade series).

2. MAKSUD DAN TUJUAN : Pembangunan Embung dan Dam Parit bertujuan untuk meningkatkan dan mempertahankan ketersediaan sumber air di tingkat usaha tani sebagai suplesi irigasi tanaman pangan.

3. TARGET / SASARAN

:

No	Usulan Perbaikan	Volume	Lokasi Awal	Lokasi Perubahan	Catatan
1	02- Pembangunan Embung	1 Unit	Kelompok Tani Ngudi Pertiwi, Desa Wonokerso Kecamatan Pringsurat	Kelompok Tani Ngudi Pertiwi, Desa Wonokerso Kecamatan Pringsurat	-
2	02- Pembangunan Embung	1 Unit	Kelompok Tani Manunggal Makmur, Desa Getas Kecamatan Kaloran	Kelompok Tani Manunggal Makmur, Desa Getas Kecamatan Kaloran	-
3	02- Pembangunan Embung	1 Unit	Kelompok Tani Rukun Lestari, Desa Kaloran Kecamatan Kaloran	Kelompok Tani Budi Lestari II, Desa Katekan Kecamatan Ngadirejo	Petani yang ada di wilayah tersebut belum memiliki kesiapan
4	03- Pembangunan Dam Parit	1 Unit	P3A Tani Mulyo Desa Tegalroso Kec Parakan	Kelompok Tani Sido Mukti, Desa Gandulan Kecamatan Kaloran	Lokasi awal merupakan wewenang Dinas Pekerjaan Umum Kab. Temanggung
5	03- Pembangunan Dam Parit	1 Unit	Kelompok Tani Barokah I Desa Paponan Kecamatan Kledung	Kelompok Tani Barokah I Desa Paponan Kecamatan Kledung	-
6	03- Pembangunan Dam Parit	1 Unit	Kelompok Tani Tunas Jaya Sejahtera, Desa Pasuruan Kecamatan Bulu	Kelompok Tani Tunas Jaya Sejahtera, Desa Pasuruan Kecamatan Bulu	-
7	03- Pembangunan Dam Parit	1 Unit	Kelompok Tani Sumber Makmur, Desa Gandurejo, Kecamatan Bulu	Kelompok Tani Sumber Makmur, Desa Gandurejo, Kecamatan Bulu	-
8	03- Pembangunan Dam Parit	1 Unit	Kelompok Tani Dewi Ratih, Desa Purworejo Kecamatan Temanggung	Kelompok Tani Dewi Ratih, Desa Purworejo Kecamatan Temanggung	-
9	03- Pembangunan	1 Unit	Kelompok Tani Arjuno Desa Jragan, Kecamatan Tembarak	Kelompok Tani Sido Mulyo, Desa Jambon Kecamatan Gemawang	Lokasi awal merupakan wewenang Dinas Pekerjaan

Dam Parit			Umum Kab. Temanggung
-----------	--	--	----------------------

4. RENCANA ANGGARAN BIAYA

No	Kode	Nomenklatur komponen	Usulan	volume	Unit	Total
1	09.11.09.02.3323.060.014	Bangunan embung dengan kapasitas minimal 500 m3	Pembangunan Embung Kecamatan PRINGSURAT, Desa WONOKERSO	1 Unit	120.000.000	120.000.000
2	09.11.09.02.3323.070.009	Bangunan embung dengan kapasitas minimal 500 m3	Pembangunan Embung Kecamatan KALORAN, Desa GETAS	1 Unit	120.000.000	120.000.000
3	09.11.09.02.3323.070.012	Bangunan embung dengan kapasitas minimal 500 m3	Pembangunan Embung Kecamatan NGADIREJO, Desa KATEKAN	1 Unit	120.000.000	120.000.000
4	09.11.09.03.3323.010.030	Bangunan dam parit dengan debit air minimal 5 liter/detik	Pembangunan DAM Parit Kecamatan KALORAN, Desa GANDULAN	1 Unit	120.000.000	120.000.000
5	09.11.09.03.3323.011.012	Bangunan dam parit dengan debit air minimal 5 liter/detik	Pembangunan DAM Parit Kecamatan KLEDUNG, Desa PAPONAN	1 Unit	120.000.000	120.000.000

6	09.11.09.03.3323.020.012	Bangunan dam parit dengan debit air minimal 5 liter/detik	Pembangunan DAM Parit Kecamatan BULU, Desa PASURUHAN	1 Unit	120.000.000	120.000.000
7	09.11.09.03.3323.020.015	Bangunan dam parit dengan debit air minimal 5 liter/detik	Pembangunan DAM Parit Kecamatan BULU, Desa GANDUREJO	1 Unit	120.000.000	120.000.000
8	09.11.09.03.3323.030.005	Bangunan dam parit dengan debit air minimal 5 liter/detik	Pembangunan DAM Parit Kecamatan TEMANGGUNG, Desa PURWOREJO	1 Unit	120.000.000	120.000.000
9	09.11.09.03.3323.040.028	Bangunan dam parit dengan debit air minimal 5 liter/detik	Pembangunan DAM Parit Kecamatan JAMBON, Desa GEMAWANG	1 Unit	120.000.000	120.000.000

5. USULAN PERUBAHAN ANGGARAN

No	Kode	Nomenklatur komponen	Usulan	volume	Anggaran Approved Pusat	Anggaran Usulan Perubahan	Catatan
1	09.11.09.02.3323.060.014	Bangunan embung dengan kapasitas minimal 500 m3	Pembangunan Embung Kecamatan PRINGSURAT, Desa WONOKERSO	1 Unit	120.000.000	120.000.000	-
2	09.11.09.02.3323.070.009	Bangunan embung dengan kapasitas minimal 500 m3	Pembangunan Embung Kecamatan KALORAN, Desa GETAS	1 Unit	120.000.000	145.000.000	Kebutuhan 1 unit pembuatan Dam Parit Rp. 120.000.000, sedangkan untuk mengangkat 1 orang tenaga Fasilitator swakelola DAK Rp. 25.000.000 untuk satu periode pelaksanaan Kegiatan DAK. sehingga Total usulan Rp.

							145.000.000
3	09.11.09.02.3323.070.012	Bangunan embung dengan kapasitas minimal 500 m3	Pembangunan Embung Kecamatan NGADIREJO, Desa KATEKAN	1 Unit	120.000.000	145.000.000	Kebutuhan 1 unit pembuatan Dam Parit Rp. 120.000.000, sedangkan untuk mengangkat 1 orang tenaga Fasilitator swakelola DAK Rp. 25.000.000 untuk satu periode pelaksanaan Kegiatan DAK. sehingga Total usulan Rp. 145.000.000
4	09.11.09.03.3323.010.030	Bangunan dam parit dengan debit air minimal 5 liter/detik	Pembangunan DAM Parit Kecamatan KALORAN, Desa GANDULAN	1 Unit	120.000.000	145.000.000	Kebutuhan 1 unit pembuatan Dam Parit Rp. 120.000.000, sedangkan untuk mengangkat 1 orang tenaga Fasilitator swakelola DAK Rp. 25.000.000 untuk satu periode pelaksanaan Kegiatan DAK. sehingga Total usulan Rp. 145.000.000
5	09.11.09.03.3323.011.012	Bangunan dam parit dengan debit air minimal 5 liter/detik	Pembangunan DAM Parit Kecamatan KLEDUNG, Desa PAPONAN	1 Unit	120.000.000	145.000.000	Kebutuhan 1 unit pembuatan Dam Parit Rp. 120.000.000, sedangkan untuk mengangkat 1 orang tenaga Fasilitator swakelola DAK Rp. 25.000.000 untuk satu periode pelaksanaan

							Kegiatan DAK. sehingga Total usulan Rp. 145.000.000
6	09.11.09.03.3323.020.012	Bangunan dam parit dengan debit air minimal 5 liter/detik	Pembangunan DAM Parit Kecamatan BULU, Desa PASURUHAN	1 Unit	120.000.000	145.000.000	Kebutuhan 1 unit pembuatan Dam Parit Rp. 120.000.000, sedangkan untuk mengangkat 1 orang tenaga Fasilitator swakelola DAK Rp. 25.000.000 untuk satu periode pelaksanaan Kegiatan DAK. sehingga Total usulan Rp. 145.000.000
7	09.11.09.03.3323.020.015	Bangunan dam parit dengan debit air minimal 5 liter/detik	Pembangunan DAM Parit Kecamatan BULU, Desa GANDUREJO	1 Unit	120.000.000	145.000.000	Kebutuhan 1 unit pembuatan Dam Parit Rp. 120.000.000, sedangkan untuk mengangkat 1 orang tenaga Fasilitator swakelola DAK Rp. 25.000.000 untuk satu periode pelaksanaan Kegiatan DAK. sehingga Total usulan Rp. 145.000.000
8	09.11.09.03.3323.030.005	Bangunan dam parit dengan debit air minimal 5 liter/detik	Pembangunan DAM Parit Kecamatan TEMANGGUNG, Desa PURWOREJO	1 Unit	120.000.000	145.000.000	Kebutuhan 1 unit pembuatan Dam Parit Rp. 120.000.000, sedangkan untuk mengangkat 1 orang tenaga Fasilitator swakelola DAK Rp. 25.000.000 untuk satu periode pelaksanaan

							Kegiatan DAK. sehingga Total usulan Rp. 145.000.000
9	09.11.09.03.3323.040.028	Bangunan dam parit dengan debit air minimal 5 liter/detik	Pembangunan DAM Parit Kecamatan JAMBON, Desa GEMAWANG	1 Unit	120.000.000	145.000.000	Kebutuhan 1 unit pembuatan Dam Parit Rp. 120.000.000, sedangkan untuk mengangkat 1 orang tenaga Fasilitator swakelola DAK Rp. 25.000.000 untuk satu periode pelaksanaan Kegiatan DAK. sehingga Total usulan Rp. 145.000.000

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Ketahanan Pangan
Pertanian/Perkebunan
- KEGIATAN : **Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari Tani Pekarangan**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 1.080.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020
- 13.LATAR BELAKANG : i. Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2009 dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.140/10/2009 untuk mendorong upaya percepatan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis kearifan lokal serta kerja sama terintegrasi antara Pemerintah, Pemerintah Daerah dan masyarakat.
j. Program P2KP diimplementasikan melalui kegiatan Optimalisasi pemanfaatan pekarangan melalui konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)
k. Perlu adanya fasilitasi masyarakat untuk memanfaatkan lahan pekarangan guna mencukupi kebutuhan pangan, gizi dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
- 14.SASARAN : KWT, dawis se kab.Temanggung dan KRPL Pringsurat
- 15.OUTPUT : a. Terfasilitasinya kegiatan P2KP menuju penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat
b. Terlaksananya Rakor Dewan Ketahanan Pangan
c. Terlaksananya Penyusunan Database Ketahanan Pangan
d. Terlaksananya Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan
e. Terlaksananya Peningkatan Nutrisi Tambahan Lansia
f. Terlaksananya Pasar tani Pekarangan
- 16.OUTCOMES : d. Meningkatnya pemanfaatan pekarangan sebagai sumber penyedia bahan pangan dan gizi tingkat rumah tangga.
e. Meningkatkan kualitas konsumsi pangan masyarakat (keberagaman konsumsi pangan) yang mengandung unsur gizi karbohidrat, protein (hewani/nabati) dan mineral untuk menunjang konsumsi pangan B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman)
f. Meningkatnya pemanfaatan pangan berbasis sumberdaya lokal untuk menjaga citra dan kelestarian makanan tradisional
g. Meningkatkan koordinasi dan terintegrasinya antara Pemerintah, Pemerintah Daerah dan masyarakat
h. Tersedianya data ketahanan pangan sebagai dasar pengambil kebijakan untuk menentukan program dan kegiatan
i. Meningkatkan nutrisi dan gizi lansia.
j. Meningkatkan pemasaran hasil tani pekarangan
- 17.BENTUK KEGIATAN : a. Persiapan CPCL
b. Pelaksanaan kegiatan
c. Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi
- 18.PELAKSANA KEGIATAN : a. Tim, petugas dan panitia :
c. PPTK
d. Staf Administrasi
e. Suporting Staff
➤ Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2020

(12 bulan)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan
- KEGIATAN : **Pengembangan Konsumsi Pangan B2SA**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 70.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020
1. LATAR BELAKANG : Setiap individu pasti membutuhkan pangan yang berkualitas untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif. Konsumsi pangan yang berkualitas dapat diwujudkan apabila makanan yang dikonsumsi sehari-hari mengandung zat gizi lengkap dengan jumlah yang berimbang antar kelompok pangan, serta memperhatikan cita rasa , daya cerna, daya terima dan daya beli masyarakat melalui Pola konsumsi pangan **Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)**.
2. SASARAN
- KWT Mutiara Mulya dsn. Kopen ds. Kandangan Kec. Kandangan
 - KWT Sri Makarti ds. Soropadan Kecamatan Pringsurat
 - KWT Berkah Mandiri ds. Tlahab Kecamatan Kledung
 - KT Rukun Santoso ds. Kaloran Kecamatan Kaloran
 - KWT Catur Wangi kel. Walitelon Selatan Kec. Temanggung
 - KWT Tani Asri Kel. Butuh Kec. Temanggung
3. OUTPUT : a. Terlaksananya pengembangan optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan dan konsumsi pangan B2SA
b. Terlaksananya pembinaan kegiatan
c. Terlaksananya Monev Kegiatan
4. OUTCOMES : a. Meningkatkan Pemanfaatan Pekarangan sebagai sumber penyediaan bahan pangan dan gizi tingkat rumah tangga.
b. Meningkatkan kualitas konsumsi pangan masyarakat (keberagaman pangan)
c. Meningkatkan pemanfaatan pangan berbasis sumberdaya lokal untuk menjaga citra dan kelestarian makanan tradisional.
5. BENTUK KEGIATAN
- Persiapan dan survey lokasi penerima
 - Penyusunan SK
 - Pemberian bantuan hibah
 - Sosialisasi
 - Pembinaan, Monitoring dan evaluasi
6. PELAKSANA KEGIATAN : b. Tim, petugas dan panitia :
- PPTK
 - Staf Administrasi
 - Supporting Staff
- Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2020 (12 bulan)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

PROGRAM	:	Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan
KEGIATAN	:	Pemberdayaan Lumbung Pangan Masyarakat
IKHTISAR	:	Total Anggaran Rp. 150.000.000,-
ANGGARAN	:	
TAHUN ANGGARAN	:	2020
1. LATAR BELAKANG	:	Lumbung Pangan Masyarakat yang sudah ada dan rusak tidak berfungsi perlu direvitalisasi, diharapkan dengan adanya lumbung tersebut masyarakat mempunyai cadangan pangan sendiri yang sewaktu-waktu bisa dimanfaatkan untuk penanganan kerawanan pangan baik kerawanan pangan kronis atau transien.
2. SASARAN	:	Lokasi Lumbung Pangan Masyarakat : - Gapoktan Remaja Tani Makmur ds Kedungumpul Kec. Kandangan
3. OUTPUT	:	a. Terlaksananya Revitalisasi Lumbung Pangan Masyarakat b. Terlaksananya pengisian Lumbung Pangan Masyarakat
4. OUTCOMES	:	- Tersedianya Lumbung Pangan Masyarakat - Meningkatnya cadangan pangan masyarakat - Meningkatkan ketersediaan pangan masyarakat - Terhindarnya masyarakat dari kerawanan pangan
5. BENTUK KEGIATAN	:	a. Survey Lokasi Calon Penerima b. Penyusunan SK c. Revitalisasi LPM d. Pemberian bantuan e. Sosialisasi f. Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi
6. PELAKSANA KEGIATAN	:	c. Tim, petugas dan panitia : a. Pelaksana Kegiatan : PPTK, Staff dan Suporting Staff b. Tim dan petugas yang diperlukan : Panitia Pengadaan Barang dan Panitia Penerima Hasil Pekerjaan c. Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2020 (bulan)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Ketahanan Pangan
Pertanian/Perkebunan
- KEGIATAN : **Pengisian Gudang Cadangan Pangan sebagai Antisipasi Kerawanan Pangan**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 75.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020
1. LATAR BELAKANG : Gudang Cadangan pangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Temanggung perlu diisi guna memfasilitasi kebutuhan masyarakat akan pangan bila terjadi kerawanan pangan yang sewaktu-waktu bisa dimanfaatkan untuk penanganan kerawanan pangan baik kerawanan pangan kronis maupun transien.
 2. SASARAN : Masyarakat Kabupaten Temanggung yang mengalami rawan pangan akibat kerawanan pangan kronis maupun transien
 3. OUTPUT :
 - a. Terlaksananya Pengisian Gudang Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten Temanggung
 - b. Peningkatan akses pangan pada masyarakat rawan pangan
 - c. Tertanganinya kerawanan pangan di Kabupaten Temanggung
 4. OUTCOMES :
 - Terfasilitasinya masyarakat yang mengalami rawan pangan kronis dan transien
 - Meningkatkan ketersediaan pangan masyarakat rawan pangan
 - Terhindarnya masyarakat dari kerawanan pangan
 5. BENTUK KEGIATAN :
 - a. Verifikasi usulan Calon Penerima
 - b. Pengadaan gabah kering giling
 - c. Pemrosesan gabah menjadi beras
 - d. Monitoring dan Evaluasi
 6. PELAKSANA KEGIATAN :
 - d. Tim, petugas dan panitia :
 - a. Pelaksana Kegiatan : PPTK, Staff dan Suporting Staff
 - b. Tim dan petugas yang diperlukan : Panitia Pengadaan Barang dan Panitia Penerima Hasil Pekerjaan
 - c. Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2020 (12 bulan)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan
- KEGIATAN : **Pengembangan Pengolahan Pangan Lokal**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 50.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020
1. LATAR BELAKANG :
- a. Perlu tercapainya pemberdayaan pangan lokal
 - b. Masih kurangnya peningkatan kesejahteraan keluarga melalui pemanfaatan pekarangan
 - c. Perlunya meningkatkan konsumsi pangan yang beranekaragam berasal dari pangan lokal setempat dan mengetahui pengolahannya
 - d. Perlunya mengadakan promosi pangan lokal khas daerah di provinsi maupun nasional
2. SASARAN :
- a. Promosi Pangan Lokal dan Lomba Cipta Menu
 - a. Tingkat Kabupaten
 - b. Tingkat Provinsi
 - c. Tingkat Nasional
3. OUTPUT :
- a. Terlaksananya pemberdayaan pangan lokal
 - b. Terfasilitasinya pameran pangan lokal
 - c. Terlaksananya Lomba Cipta Menu Tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional
4. OUTCOMES :
- a. Meningkatkan pangan lokal sebagai sumber penyedia bahan pangan dan gizi tingkat rumah tangga
 - b. Meningkatkan kualitas konsumsi pangan masyarakat (keberagaman pangan)
 - c. Meningkatkan pemanfaatan pangan berbasis sumber daya lokal untuk menjaga citra dan kelestarian makanan tradisional
5. BENTUK KEGIATAN :
- a. Pelaksanaan Lomba Cipta Menu Tingkat Kabupaten
 - b. Ikut berpartisipasi pada acara lomba cipta menu baik di tingkat provinsi maupun nasional
 - c. Melaksanakan pameran bahan lokal khas Temanggung baik di kabupaten, provinsi maupun nasional
6. PELAKSANA KEGIATAN :
- Tim, petugas dan panitia :
- a. PPTK
 - b. Staf Administrasi
 - c. Supporting Staff
- Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2020
(12 bulan)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- KEGIATAN : **Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 120.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020
-
1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
2. SASARAN : Penyediaan jasa komunikasi, air dan listrik
3. OUTPUT : Terbayarnya jasa komunikasi, listrik dan penyediaan air.
4. OUTCOMES : Pelayanan jasa komunikasi, listrik dan air kantor dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pembayaran pemakaian rekening jasa komunikasi, listrik dan air untuk Gedung Kantor dinas di Komplek suyoto, 3 Kantor kebun Dinas, 1 Gudang Pangan, 20 Gedung BPP Kecamatan.
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2020)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- KEGIATAN : **Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp.75.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020

1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan jasa kebersihan kantor
2. SASARAN : Penyediaan jasa kebersihan kantor Gedung Kantor dinas di Komplek suyoto, 3 Kantor kebun Dinas, 1 Gudang Pangan, 20 Gedung BPP Kecamatan
3. OUTPUT : Tersedianya jasa, alat dan bahan kebersihan kantor
4. OUTCOMES : Pelayanan jasa kebersihan kantor dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk ketersediaan jasa, alat dan bahan kebersihan
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2020)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 KEGIATAN : **Penyediaan Alat Tulis Kantor**
 IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 40.000.000,-
 TAHUN ANGGARAN : 2020

1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan Alat Tulis Kantor Dintanpangan, Kebun Dinas, KJF dan 20 BPP Kecamatan
2. SASARAN : Penyediaan Alat Tulis Kantor
3. OUTPUT : Tersedianya Alat Tulis Kantor

4. OUTCOMES : Penyediaan Alat Tulis Kantor dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk ketersediaan Alat Tulis Kantor
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2020)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- KEGIATAN : **Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 18.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020
1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
2. SASARAN : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
3. OUTPUT : Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan
4. OUTCOMES : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2020)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- KEGIATAN : **Penyedia Komponen instalasi listrik/
penerangan bangunan kantor**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 25.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020
-
1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan komponen instalasi listrik yang memadai guna mendukung berjalannya kegiatan di lingkup Dintanpangan.
2. SASARAN : Penyediaan instalasi listrik, kabel dan lampu.
3. OUTPUT : Terbayar dan ter cukupinnya komponen instalasi listrik guna penerangan kantor.
4. OUTCOMES : Pelayanan jasa komunikasi, listrik dan air kantor dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pembayaran pemakaian rekening listrik untuk Gedung Kantor dinas di Komplek suyoto, 3 Kantor kebun Dinas, 1 Gudang Pangan, 20 Gedung BPP Kecamatan.
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2020)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
KEGIATAN : **Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 2.000.000,-
TAHUN ANGGARAN : 2020
1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
2. SASARAN : Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
3. OUTPUT : Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
4. OUTCOMES : Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2020)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
KEGIATAN : **Penyediaan Makanan dan Minuman**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 50.000.000,-
TAHUN ANGGARAN : 2020
1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan makanan dan minuman

2. SASARAN : Terlaksananya penyediaan makanan dan minuman
3. OUTPUT : Terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman harian, tamu dan rapat
4. OUTCOMES : Penyediaan makanan dan minuman harian, tamu dan rapat dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk penyediaan makanan dan minuman
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2020)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- KEGIATAN : **Rapat – rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 80.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020
1. LATAR BELAKANG : a. Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan dari Kementrian Pusat, dan tingkat provinsi.
b. Konsultasi dan koordinasi lintas kabupaten dalam pelaksanaan kegiatan
2. SASARAN : Pegawai lingkup Dintanpangan dalam rangka koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
3. OUTPUT : Terlaksananya program dan kegiatan dari kementrian pusat dan dari provinsi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

4. OUTCOMES : Pelaksanaan program dan kegiatan dari kementerian maupun dari Provinsi berjalan baik dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pelaksanaan kegiatan perjalanan luar daerah dalam rangka koordinasi dan konsultasi
6. PELAKSANA KEGIATAN : e. Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2020)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- KEGIATAN : **Rapat – rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 20.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020
-
1. LATAR BELAKANG : a. Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan dari Kementerian Pusat, dan tingkat provinsi.
b. Konsultasi dan koordinasi dalam kabupaten dalam pelaksanaan kegiatan
2. SASARAN : a. Kepala UPT Dintanpangan 20 orang dan Ka. Balai Benih 1 Orang
b. Pegawai lingkup Dintanpangan dalam rangka koordinasi dan konsultasi dalam daerah
3. OUTPUT : Terlaksananya program dan kegiatan dintanpangan di wilayah kecamatan se Kab. Temanggung
4. OUTCOMES : Pelaksanaan program dan kegiatan berjalan baik dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pelaksanaan kegiatan perjalanan dalam daerah dalam rangka koordinasi dan konsultasi
6. PELAKSANA KEGIATAN : f. Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2020)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- KEGIATAN : **Jasa pelayanan Perkantoran**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 530.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020

1. LATAR BELAKANG : Dalam rangka mendukung tugas dan kegiatan dinas perlu didukung oleh tenaga non PNS melalui jasa pelayanan perkantoran
2. SASARAN : Pembayaran honor non PNS petugas Aplikasi Keuangan, Enumerator Asset, Pengolah Data, sopir , penjaga kebun dinas, dan tenaga kebersihan pelayanan Kantor serta penjaga malam 20 Kantor BPP Kecamatan
Pembayaran lembur PNS
3. OUTPUT : Terlaksananya kegiatan jasa pelayanan kantor
4. OUTCOMES : Pelaksanaan program dan kegiatan dinas berjalan baik
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pembayaran honor petugas Aplikasi Keuangan, Enumerator Asset, Pengolah Data, sopir , penjaga kebun dinas, dan tenaga kebersihan pelayanan Kantor serta penjaga malam 20 Kantor BPP Kecamatan
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2020)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Perencanaan, Evaluasi, dan kelitbangan perngkat daerah
- KEGIATAN : **Penyusunan dan Pelaporan Dokumen Perencanaan**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 5.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020
1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung program perencanaan pembangunan daerah perlu adanya penyusunan dokumen peencanaan dan pelaporan
2. SASARAN : Terlaksananya penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan

3. OUTPUT : Tersedianya penyediaan belanja cetak dan penggandaan serta ATK penyusunan dan pelaporan dokumen perencanaan
4. OUTCOMES : Tersusunnya dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk penyediaan ATK, cetak dan penggandaan dokumen perencanaan dan pelaporan dokumen perencanaan
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2020)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Peningkatan sarana dan prasarana
aparatur
- KEGIATAN : **Pengadaan Peralatan Gedung Kantor**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 75.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020
-
1. LATAR BELAKANG : Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas perlu didukung oleh sarana peralatan kerja yang memadai.
2. SASARAN : Tersedianya peralatan gedung kantor dengan pengadaan :
a. Komputer PC 3 unit
b. Laptop / notebook 3 unit
c. Printer 26 unit
3. OUTPUT : Terwujudnya sarana peralatan kerja yang memadai
4. OUTCOMES : Pelaksanaan program dan kegiatan dinas berjalan baik.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pengadaan peralatan kerja
6. PELAKSANA KEGIATAN : g. Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2020)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Peningkatan sarana dan prasarana
aparatur
- KEGIATAN : **Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 50.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020

7. LATAR BELAKANG : Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas perlu didukung oleh sarana perlengkapan kerja yang memadai.
8. SASARAN : Tersedianya perlengkapan gedung kantor dengan pengadaan
9. OUTPUT : Terwujudnya sarana perlengkapan kantor yang memadai
10. OUTCOMES : Pelaksanaan program dan kegiatan dinas berjalan baik.
11. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pengadaan perlengkapan kantor
12. PELAKSANA KEGIATAN : h. Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2020)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur
- KEGIATAN : **Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 600.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020
1. LATAR BELAKANG : Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas perlu didukung oleh sarana prasarana kerja yang memadai.
2. SASARAN : Terlaksananya rehabilitasi gedung kantor balai benih
3. OUTPUT : Terwujudnya sarana prasarana kerja yang memadai
4. OUTCOMES : Pelaksanaan program dan kegiatan dinas berjalan baik.

5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk rehabilitasi sedang/berat gedung kantor
6. PELAKSANA KEGIATAN : i. Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2020)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur
- KEGIATAN : **Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 110.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020
1. LATAR BELAKANG : Dalam rangka mendukung kelancaran tugas dan kegiatan dinas perlu didukung oleh sarana kendaraan dinas operasional yang memadai.
2. SASARAN : Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional :
- a. Pajak STNK kendaraan roda 4 (6 buah)
 - b. Pajak STNK kendaraan roda 2 (44 buah)
 - c. Service kendaraan roda empat operasional (6 mobil), 20 kali
 - d. Penggantian suku cadang kendaraan roda empat
 - e. Belanja BBM dan pelumas
3. OUTPUT : Terpeliharanya sarana kendaraan dinas operasional
4. OUTCOMES : Pelaksanaan program dan kegiatan dinas berjalan baik.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pemeliharaan kendaraan dinas operasional
6. PELAKSANA KEGIATAN : j. Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2020)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Peningkatan sarana dan prasarana
aparatur
- KEGIATAN : **Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung
kantor**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 30.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020
1. LATAR BELAKANG : Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas perlu didukung oleh sarana peralatan kerja yang memadai.
2. SASARAN : Perbaikan :
a. Install Software Laptop/PC
b. Pemeliharaan PC, Printer
c. Service CCTV
d. Service monitor
e. Perbaikan LCD dan kipas angin
3. OUTPUT : Terpeliharanya sarana peralatan kerja dalam mendukung pelaksanaan tugas
4. OUTCOMES : Pelaksanaan kegiatan dinas berjalan baik
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pemeliharaan peralatan gedung kantor
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2020)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Perencanaan, evaluasi, dan kelitbangan perangkat daerah
- KEGIATAN : **Pengelolaan Database Pertanian**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 25.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020
1. LATAR BELAKANG : Dibutuhkannya jaminan dan kemajuan suatu program atau kegiatan.
2. SASARAN : Terlaksananya pengelolaan data/data base di lingkunagn Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
3. OUTPUT : Sistem informasi data hasil pertanian
4. OUTCOMES : Terlaksananya pengelolaan data yang terkoordinasi, terintegrasi dan saling berinteraksi dari seluruh lingkup hasil produksi pertanian
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pendataan statistik pertanian
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2020)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Peningkatan produktivitas, penerapan teknologi dan agribisnis tanaman pangan
- KEGIATAN : **Fasilitasi Pengembangan Informasi Pertanian Perkebunan dan Hortikultura**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 50.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020

1. LATAR BELAKANG : Belum adanya pendataan serta validasi dan sinkronisasi data pertanian yang valid.
2. SASARAN : Tersedianya Informasi statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan melalui pendataan, validasi dan sinkronisasi data
3. OUTPUT : Informasi statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
4. OUTCOMES : Tersedianya Informasi statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk :
 - a. Workshop pendataan statistik pertanian
 - b. Workshop validasi dan sinkronisasi data statistik tanaman pangan
 - c. Workshop validasi dan sinkronisasi data statistik tanaman hortikultura
 - d. Workshop validasi dan sinkronisasi data statistik tanaman perkebunan
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2020)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Peningkatan produktivitas, penerapan teknologi dan agribisnis perkebunan
- KEGIATAN : **Mitigasi dan Perubahan Iklim dalam Menunjang Sistem Manajemen Lingkungan Pertanian di Daerah Tembakau**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 25.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020
1. LATAR BELAKANG :
 - a. Dibutuhkannya informasi hubungan cuaca dan iklim dengan pertanian khususnya tembakau.
 - b. Perlunya pengetahuan tentang bagaimana cara mitigasi dan adaptasi iklim dengan komoditas pertanian

2. SASARAN : Meningkatnya pengetahuan dan antisipasi petani dalam memitigasi dan beradaptasi terhadap perubahan iklim di sektor pertanian.
3. OUTPUT : Sosialisasi mitigasi iklim dan pelatihan mitigasi iklim
4. OUTCOMES : Meningkatnya pengetahuan petani dalam mitigasi perubahan iklim dan meningkatnya pengetahuan tentang cara beradaptasi dengan perubahan iklim yang ada.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim komoditas pertanian khususnya tembakau
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2020)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- KEGIATAN : **Pengadaan Pakaian Dinas Beserta
Perlengkapannya**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 60.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020
-
1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan public yang berkualitas
2. SASARAN : Penyediaan pakaian dinas dan kelengkapan
3. OUTPUT : terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan public yang berkualitas
4. OUTCOMES : Pelayanan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan public yang berkualitas dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung guna Penyediaan pakaian dinas dan kelengkapan karyawan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab.Temanggung
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2020)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Peningkatan produktivitas, penerapan teknologi dan agribisnis perkebunan
- KEGIATAN : **Mitigasi dan Perubahan Iklim dalam Menunjang Sistem Manajemen Lingkungan Pertanian di Daerah Tembakau**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 25.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2020

7. LATAR BELAKANG : c. Dibutuhkannya peningkatan kompetensi petani dan juga penyuluh tentang masalah tanaman hortikultura, Perkebunan dan Tanaman Pangan dan hubungannya dengan cuaca dan iklim Kab. Temanggung
d. Perlunya kapasitas petani dan penyuluh yang mumpuni untuk implementasi buhungsannya antara tanaman hortikultura, Perkebunan dan Tanaman Pangan dengan cuaca dan iklim Kab. Temanggung
8. SASARAN : Meningkatnya kompetensi dan Kapasitas petani serta penyuluh terhadap cara beradaptasi terhadap perubahan iklim di sektor pertanian.
9. OUTPUT : Bimtek Pendampingan Hortikultura, Perkebunan dan Tanaman Pangan
10. OUTCOMES : Meningkatnya kompetensi dan kapasitas petani serta penyuluh dalam beradaptasi terhadap perubahan iklim.
11. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim komoditas pertanian khususnya tembakau
12. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2020)

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Peningkatan produktivitas, penerapan teknologi dan agribisnis perkebunan
- KEGIATAN : **Penerapan Inovasi Adaptasi Iklim Pada**

Tanaman Tembakau

- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 200.000.000,-
TAHUN ANGGARAN : 2020
13. LATAR BELAKANG : e. Dibutuhkannya informasi hubungan cuaca dan iklim dengan pertanian khususnya tembakau.
f. Perlunya pengetahuan tentang bagaimana cara mitigasi dan adaptasi iklim dengan komoditas pertanian
14. SASARAN : Meningkatnya pengetahuan dan antisipasi petani dalam memitigasi dan beradaptasi terhadap perubahan iklim di sektor pertanian.
15. OUTPUT : Sosialisasi perubahan iklim, Sekolah Lapang Iklim dan Pelatihan ArcGIS serta Bimtek Implementasi data cuaca
16. OUTCOMES : Meningkatnya pengetahuan petani dalam mitigasi perubahan iklim dan meningkatnya pengetahuan tentang cara beradaptasi dengan perubahan iklim yang ada.
17. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk Penerapan Inovasi Adaptasi Iklim Pada Tanaman Tembakau
18. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2020)